

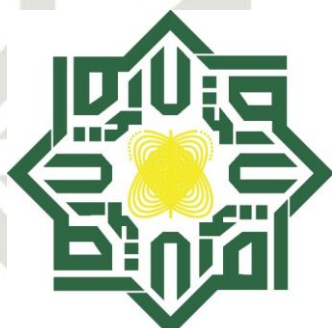


UIN SUSKA RIAU

PENGARUH PELATIHAN DAN PENGALAMAN MENGAJAR TERHADAP KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMAN KOTA PEKANBARU

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Magister Pendidikan (M. Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

WULAN KHAIRUNNISA
NIM. 22190123232

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau untuk sebagian atau seluruhnya dengan cara apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Wulan Khairunnisa
 Nomor Induk Mahasiswa : 22190123232
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 Judul : Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMAN Kota Pekanbaru

Tim Penguji

Dr. Alwizar, M.Ag.
 Ketua / Penguji I

Dr. Nandang Sarip Hidayat, MA.
 Sekretaris / Penguji II

Dr. Hartono, M.Pd.
 Penguji III

Dr. Tohirin, M.Pd.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 26 Juni 2023

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMAN Kota Pekanbaru”** yang ditulis oleh saudara :

Nama : Wulan Khairunnisa
NIM : 22190123232
Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 26 Juni 2023.

Penguji I

Dr. Hartono, M.Pd.

NIP. 19640301 199203 1 003

Tanggal, 17 Juli 2023

Penguji II

Dr. Tohirin, M.Pd.

NIP. 19670812 199203 1 001

Tanggal, 17 Juli 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M. Ag.

NIP. 19700422 200312 1 002



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul "**Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMAN Kota Pekanbaru**" yang ditulis oleh saudara:

Nama : Wulan Khairunnisa
 NIM : 22190123232
 Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 26 Juni 2023.

Pembimbing I,
Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd
 NIP 19631214 198803 1 002

Tgl.: 17 Juli 2023

Pembimbing II
Dr. Sri Murhayati, M. Ag
 NIP 19740103 200003 2 001

Tgl.: 17 Juli 2023

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M. Ag

NIP. 19700422 200312 1 002



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMAN Kota Pekanbaru”** yang ditulis oleh:

Nama : Wulan Khairunnisa
 NIM : 22190123232
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 23 Juni 2023
 Pembimbing I,

Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.
 NIP. 19631214 198803 1 002

Tanggal: 23 Juni 2023
 Pembimbing II,

Dr. Sri Murhayati, M. Ag.
 NIP. 19740103 20000 2 001

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M. Ag.
 NIP. 19700422 200312 1 002



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Wulan Khairunnisa

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Wulan Khairunnisa
NIM : 22190123232
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMAN Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 23 Juni 2023
Pembimbing I,

Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd
NIP. 19631214 198803 1 002



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Sri Murhayati, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Wulan Khairunnisa

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Wulan Khairunnisa
NIM : 22190123232
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMAN Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 23 Juni 2023
Pembimbing II

Dr. Sri Murhayati, M.Ag
NIP. 19740103 200003 2 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulan Khairunnisa
NIM : 22190123232
Tempat Tanggal Lahir : Pekanbaru, 31 Mei 1996
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMAN Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa

Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Juni 2023




Wulan Khairunnisa
NIM. 22190123232



KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillahirabbil'alamin* penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas izin dan kemudahanNya tesis ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada nabiullah Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah-Nya dan mengajarkan kepada umat manusia tentang kebaikan dan pemaknaan tentang hakikat hidup dan semoga apa yang telah diajarkan kepada umat manusia terdapat keberkahan dan diaplikasikan di kehidupan hingga akhir zaman.

Penulis bersyukur atas ridho dan rahmat Allah tesis yang berjudul **Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMAN Kota Pekanbaru**” dapat diselesaikan sebagai satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M. Pd.) di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terimakasih kepada orang tua, teristimewa Ayahanda Amril dan Bunda Deli Murni, Abang M. Hafiz Rahman, SE., Adik Aisyah Aminy, Adik Muhammad Fauzan dan juga kepada yang penulis sayangi Abak H. Dasril, Amak Mursida Nenek Maizarni serta Adang Eri Efendi, S.Sos., Oom Lismiardi, Umi Murdawati, S,Ag., Tante Ns. Marnita, S. Kep., Inggi Rahmad Hendra, dan Uncu Ilham Yahya, Mak uning Firdaus, Andeh Nurhasanah, S. Pd. Terima kasih atas pengorbanan, motivasi, serta dukungan materi dan moril sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hanya Allah sebaik-baik balasan



Selain itu dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan masukan, bimbingan dan sara-saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Khairunas, M. Ag., Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Prof. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Direktur Pascasarjana Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A., Wakil Direktur Ibu Dr. Zaitun, M. Ag., beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan Pelayanan kepada Penulis dalam proses perkuliahan di Pascasarjana ini.

Ketua Program Studi Agama Islam Bapak Dr. Alwizar, M. Ag., dan Bapak Dr. Khairil Anwar, M.A., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pembimbing Utama Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., dan Pembimbing Pendamping Ibu Dr. Sri Murhayati, M. Ag., yang telah banyak berperan memberikan petunjuk sehingga selesainya tesis ini. Telah meluangkan waktu, memberikan saran, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun tesis ini.

5. Panesehat Akademis Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., yang selalu membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6. Seluruh dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan telah membekali ilmu kepada Penulis selama menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
7. Ibu Dr. Wan Roswita, M. Pd. Kepala SMAN 1 Pekanbaru, Bapak Abdul Gafar Kepala SMAN 10, Bapak Suprpto, M. Pd. Kepala SMAN 11 Pekanbaru, Ibu Aslihdawati Sekolah SMAN 14 Pekanbaru dan seluruh guru Pendidikan Agama Islam beserta staff yang turut andil dan senang hati membantu selama proses penelitian.

Teman-teman angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terkhususnya Pendidikan Agama Islam 4A yakni: Abdul Rahman, Amron, Anisatul Umah, Ari Putri Suryani, Heldi Firma, Ika Setiawati, Ilmansyah, Ilyas Hadi Darmawan, M. Abdullah Umar H, Muhammad Rafi, Muhammad Baihdhowi, Muhammad Sarfi, Riska Arsitalisa, Siti Soleha, Wardatul Jannah, Wulan Khairunnisa, Yeni Rahmadani S., yang membantu, memberikan motivasi selama kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis ucapkan terimakasih atas pertemananya selama ini, semoga semua kita sukses.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

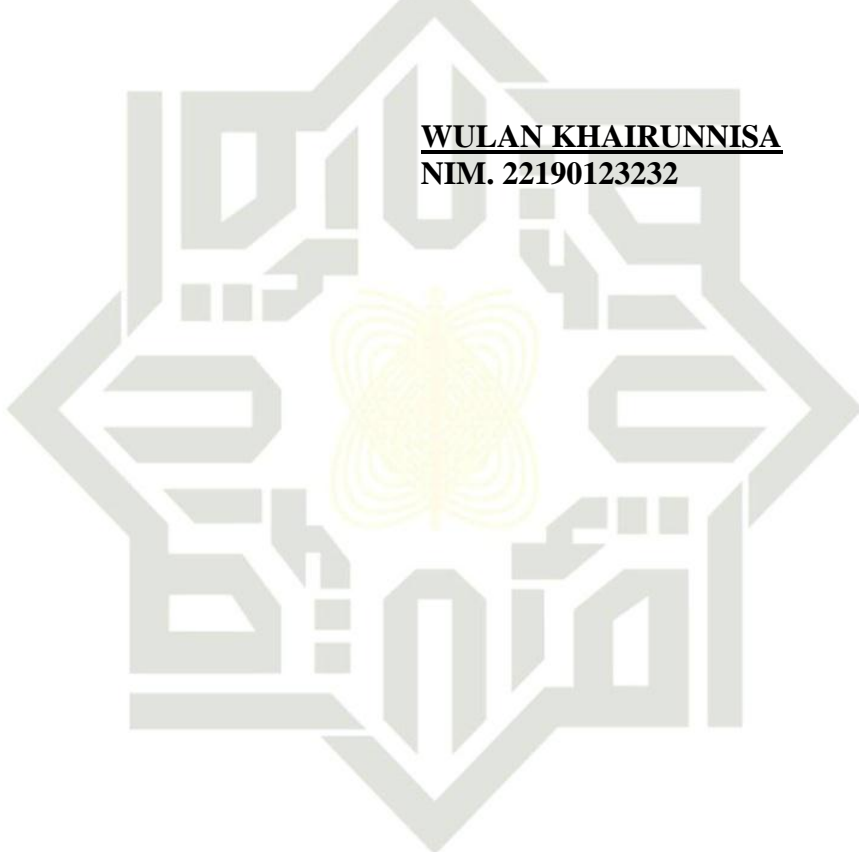
1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada Penulis. Penulis berharap tesis ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal sholeh di sisi Allah SWT. Aamiin

Wassalamua'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, Juli 2023
Penulis

WULAN KHAIRUNNISA
NIM. 22190123232



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING 1	
NOTA DINAS PEMBIMBING 2	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
PEDOMAN LITERASI	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORETIS	11
A. Landasan Teori	11
B. Tinjauan Kepustakaan (Penelitian yang relevan)	46
C. Konsep Operasional	48
D. Asumsi dan Hipotesis Penelitian	52
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Pendekatan Penelitian	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
C. Subjek dan Objek Penelitian	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel Penelitian	54
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Variabel dan Indikator Penelitian.....	57
G. Pengujian Validitas dan Reabilitas Instrumen	61
H. Teknik Analisis Data.....	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	72
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	72
B. Analisis Data	77
C. Pembahasan dan Hasil penelitian	108
D. Keterbatasan Penelitian	115
E. Temuan Hasil Penelitian	115
BAB V PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Bobot Nilai pada Skala Likert	35
Tabel 3.2	Keterangan Interpretasi Skor	56
Tabel 3.3	Dokumentasi	57
Tabel 3.4	Kisi – kisi Angket Penelitian	58
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Variabel Mengikuti Pelatihan (X_1) Penguji 1	61
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Variabel Pengaruh Pengalaman Mengajar (X_2) Penguji 1	62
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Variabel Pengaruh Pengalaman Mengajar (X_2) Penguji 2	63
Tabel 3.8	Hasil Uji Validitas Variabel Pengaruh Kinerja Guru PAI (Y) Penguji 1	64
Tabel 3.9	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	65
Tabel 4.1	Hasil Data Angket Mengikuti Pelatihan	77
Tabel 4.2	Hasil Data Angket Pengalaman Mengajar	79
Tabel 4.3	Hasil Data Angket Kinerja Guru	80
Tabel 4.4	Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	85
Tabel 4.5	Hasil Uji Linearitas	86
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas	87
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	89
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel X_1 dan Y	91
Tabel 4.9	Interpretasi Koefisien Korelasi Pelatihan	92
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X_1 dan Y	92
Tabel 4.11	Tabel Koefisien Variabel X_1 dan Y	93
Tabel 4.12	Hasil Uji <i>F</i> Hitung	95
Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas Variabel X_2 dan Y	97
Tabel 4.14	Interpretasi Koefisien Korelasi Pelatihan	98
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X_2 dan Y	99
Tabel 4.16	Tabel ANOVA Variabel X_2 dan Y	100



UIN SUSKA RIAU

Tabel 4.17 Hasil Uji *F* Hitung 102

Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linier Berganda 103

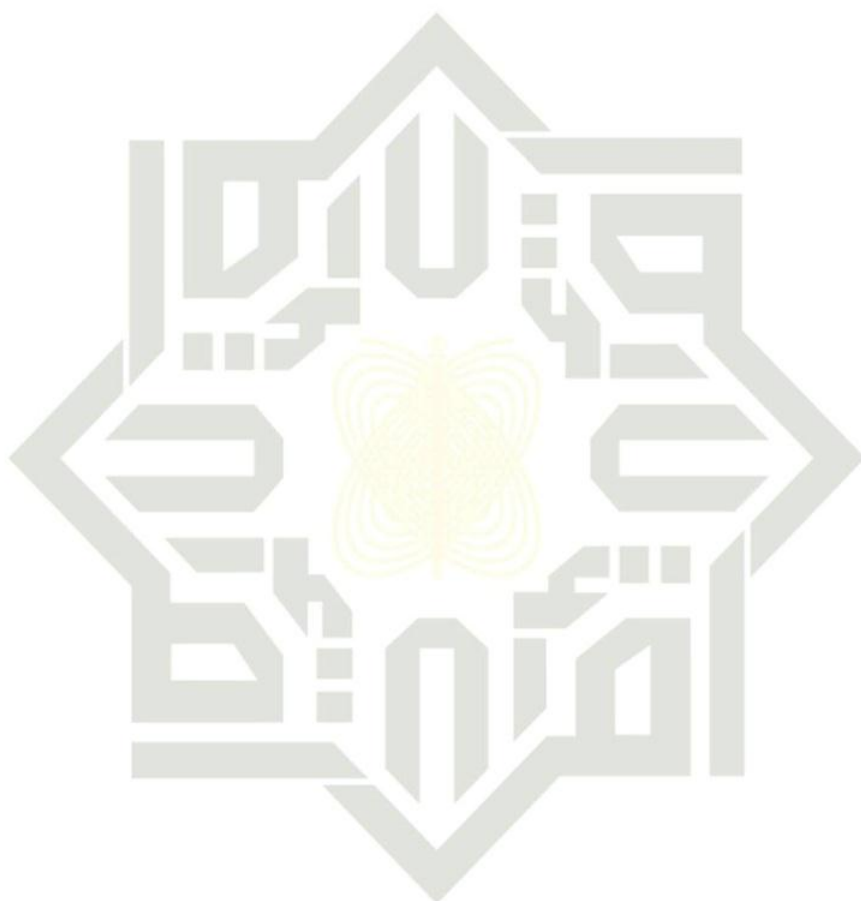
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefesien Determinasi 104

Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Linier Berganda 105

Tabel 4.21 Hasil Uji *F* Hitung 107

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

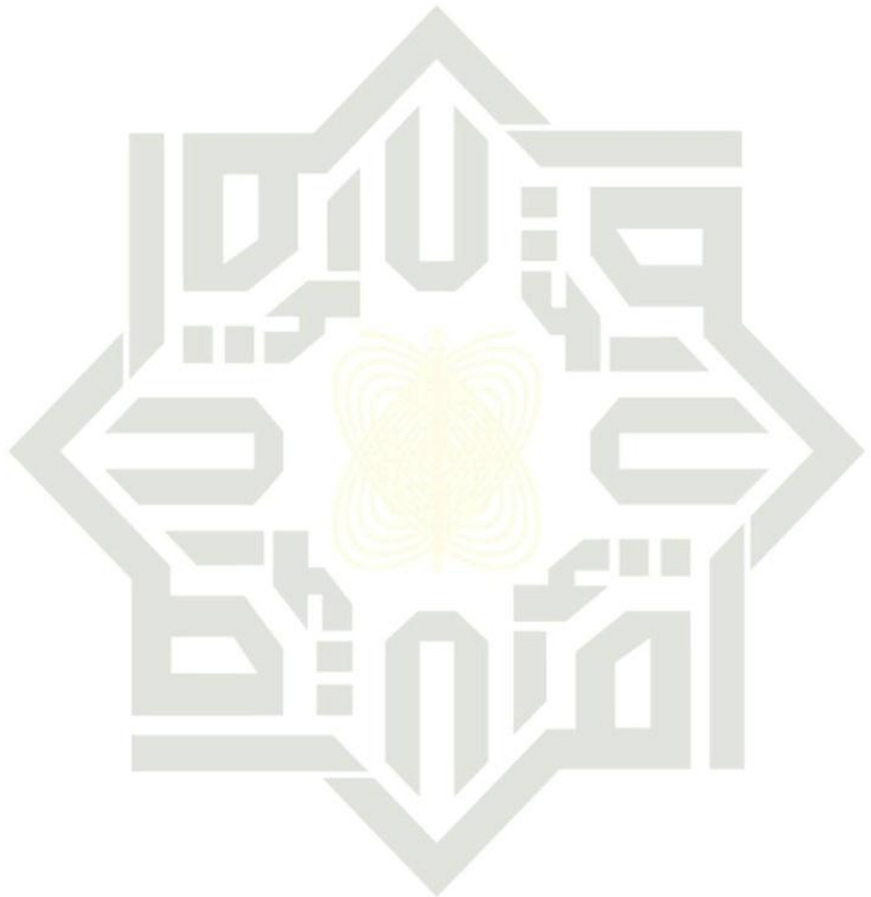
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 3.1 Kerangka Berpikir Penelitian: Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kinerja Guru 52</p> <p>Gambar 4.1 Uji Normalitas Data Grafik <i>P-Plot</i> 83</p> <p>Gambar 4.2 Uji Normalitas Data Grafik <i>P-Plot</i> 84</p>
--	--



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

- © Hak Cipta UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- | | |
|-------------|---|
| Lampiran 1 | Dokumentasi |
| Lampiran 2 | Lembar Angket |
| Lampiran 3 | Output SPSS 22 |
| Lampiran 4 | Surat Keterangan SK pembimbing tesis |
| Lampiran 5 | Kartu kontrol bimbingan tesis |
| Lampiran 6 | Kartu kontrol mengikuti seminar proposal/tesis |
| Lampiran 7 | Surat izin melakukan kegiatan riset tesis kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Riau dari Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau |
| Lampiran 8 | Surat rekomendasi melakukan riset dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kepada Dinas Pendidikan |
| Lampiran 9 | Surat Rekomendasi melakukan riset dari Dinas Pendidikan |
| Lampiran 10 | Sertifikat uji turnitin |

PEDOMAN TRANSLITERASI

Konsonan Tunggal

ا	a	ر = r	ف = f
ب	b	ز = z	ق = q
ت	t	س = s	ك = k
ث	ts	ش = sy	ل = l
ج	j	ص = sh	م = m
ح	h	ض = dh	ن = n
خ	kh	ط = th	و = w
د	d	ظ = zh	ه = h
ذ	dz	ع = ‘	ء = ‘
غ	gh	ي = y	

- a. Vokal Panjang (*mad*) \hat{a} = aa
- b. Vokal Panjang (*mad*) \hat{i} = ii
- c. Vokal Panjang (*mad*) \hat{u} = uu

Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

4. Vokal Rangkap

ditulis aw, أُو ditulis uw, أي ditulis ay, dan اي ditulis iy.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ta' Marbutah

Ta' marbutah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis 'arabiyyah, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti mait, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميثة ditulis *al-maitatu*.

Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti oleh huruf qamariyyah dan syamsiyyah, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Wulan Khairunnisa, (2023): Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMAN Kota Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap kinerja guru pendidikan agama islam SMAN kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket, wawancara, dokumentasi. Dengan jumlah populasi dan sampel yang sama yaitu 64 guru pendidikan agama islam. Pengujian instrument menggunakan uji validitas dan reabilitas. Sedangkan analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelatihan berpengaruh terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam SMAN di Kota Pekanbaru dengan tingkat korelasi 0,4438, R-Square 2,2%, F hitung $> F$ tabel dengan tingkat signifikansi $0,032 < 0,05$ pada taraf signifikan 5%. (2) Pengalaman mengajar berpengaruh terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam SMAN di Kota Pekanbaru dengan tingkat korelasi 6,7% (3) Pelatihan dan Pengalaman Mengajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMAN Pekanbaru dengan R-square 9,8%.

Kata Kunci : **Pelatihan, Pengalaman Mengajar, Kinerja guru**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan untuk tujuan komersial dan/atau publikasi tanpa izin dari UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Wulan Khairunnisa, (2023): The Effect of Training and Teaching Experience on the Performance of Islamic Religious Education Teachers at SMAN Pekanbaru City

This study aims to determine the effect of training and teaching experience on the performance of Islamic religious education teachers at SMAN Kota Pekanbaru. This research uses quantitative methods. Data collection techniques used are in the form of questionnaires, interviews, documentation. With the same population and sample, namely 64 Islamic religious education teachers. Instrument testing using validity and reliability tests. While data analysis using simple and multiple linear regression. The results showed that: (1) Training had an effect on the performance of Islamic High School teachers in Pekanbaru City with a correlation level of 0.4438, R-Square 7.2%, F count > F table with a significance level of $0.032 < 0.05$ at the significant 5%. (2) Teaching experience influences the performance of SMAN Islamic Religious Education teachers in Pekanbaru City with a correlation rate of 6.7% (3) Training and Teaching experience together influence the Performance of Islamic Religious Education teachers SMAN Pekanbaru with R-Square 9.8 %.

Keywords: Training, Teaching Experience, Teacher performance

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran banyak hal yang perlu dipertimbangkan, misalnya kinerja guru, sarana prasarana, pengalaman guru mengajar. Menurut Anwar Mangkunegara, Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya yang diberikan kepadanya.¹ Kepala Sekolah diharapkan memperhatikan kinerja guru dalam mengajar agar terciptanya kualitas pembelajaran yang baik.

Realitas yang terjadi di lapangan, menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada pendidik belum berkembang secara fundamental. Pendidik pada umumnya belum menunjukkan kemajuan, baik dalam hal edukatif, karakter, cakap, maupun sosial. Pendidik hanya dinamis di depan akreditasi, namun setelah lulus, kualitasnya benar-benar menurun.²

Keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kinerja guru sebagai pendidik. Kinerja adalah prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja atau unjuk kerja. Kinerja dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal yaitu dorongan untuk bekerja, tanggung jawab terhadap tugas, dan minat terhadap

1. A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung: 2009, hlm. 67.

2. Dendik Surya Wardana, "Motivasi Berprestasi dengan Kinerja Guru", *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol.01, No. (01), Januari 2013). hlm. 2



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas. Faktor eksternal yaitu penghargaan atas tugas, peluang untuk berkembang, perhatian dari kepala sekolah, hubungan interpersonal sesama guru, adanya pelatihan, kelompok diskusi terbimbing, dan layanan perpustakaan. Kinerja guru merupakan kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai serta mengevaluasi pembelajaran. Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah atau madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.³ Kinerja guru juga dapat ditunjukkan dari seberapa besar kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan dipenuhi. Kompetensi tersebut meliputi: “kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional” (Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen). Keempat kompetensi guru ini merupakan satu kesatuan yang menggambarkan sosok utuh guru sebagai tenaga profesi dalam bidang pendidikan.⁴

Guru yang memiliki kinerja yang baik dan profesional dalam implementasi kurikulum memiliki ciri-ciri: “mendesain program pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran peserta didik”. Di samping itu, untuk meningkatkan kinerja seorang guru perlu diberi peluang atau kesempatan dalam mengembangkan segala potensinya, misalnya diikutsertakan dalam kegiatan seminar, pelatihan

³Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 54.

⁴Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 52.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembuatan silabus, MGMP, serta pendidikan dan pelatihan lainnya. karena menjadi guru yang memiliki keahlian dalam mendidik memerlukan pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Untuk itu seorang guru setidaknya memiliki standar minimal.⁵ Pelatihan disini merupakan suatu solusi yang tepat bagi permasalahan organisasi, yakni bahwa pelatihan dimaksudkan untuk memperbaiki kekurangan keterampilan. Untuk meningkatkan kinerja mengajar, para guru harus menyadari perlunya perolehan informasi baru atau mempelajari keterampilan-keterampilan baru, dan keinginan untuk belajar harus dipertahankan. Di samping itu guru adalah sosok yang memegang peran strategis, terutama dalam membentuk watak anak didik melalui pengembangan kepribadian di dalam proses pembelajaran di sekolah. Melalui pelatihan tersebut guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi dari para guru untuk melaksanakan pekerjaannya.

Selain kinerja dan pelatihan, agar lebih efektif pelatihan juga mencakup pengalaman mengajar.⁶ Pengalaman merupakan segala sesuatu yang telah dialami dalam hidup. pengalaman yang semakin tinggi dan semakin sering seseorang melakukan pekerjaan yang sama, maka semakin terampil dan semakin cepat dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut. Semakin banyak macam pekerjaan yang dilakukan seseorang, pengalaman kerjanya semakin kaya dan luas, serta memungkinkan peningkatan kinerja. Dengan demikian, pengalaman yang diperoleh guru selama mengajar di sekolah tentu akan sangat berpengaruh dalam suatu pencapaian hasil.

⁵ Suyono dan Asep Jihad, *Bagaimana menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), hlm. 7.

⁶ Faustino Cardoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hlm. 197.



- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 Site Ijtihad University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin tinggi pengalaman mengajar seorang guru, maka semakin baik pula kemampuannya dalam bekerja. Pengalaman mengajar yang dimiliki oleh seorang guru menjadi pencapaian hasil belajar yang akan diraih oleh siswa. Guru yang mempunyai pengalaman mengajar yang memadai secara positif akan mendukung kinerjanya di sekolah. Semakin banyak pengalaman mengajar guru, semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki seorang guru. Semakin bertambah masa kerjanya, guru diharapkan semakin banyak pengalaman serta pengetahuannya. Jadi apabila guru sering mengikuti pelatihan-pelatihan serta pengalaman atau bertambah masa kerjanya maka seharusnya bisa meningkatkan kinerja seorang guru.

Selain itu, upaya dalam meningkatkan kinerja guru yang produktif dan profesional masih terus dilakukan oleh sekolah dan kepala sekolah, melalui beberapa program antara lain: dilakukannya pelatihan, penataran, supervisi, promosi karir dan peningkatan kesejahteraan hidup bagi guru, guna tercipta kinerja guru yang sempurna dalam mengajar. Maka dengan diadakan dan diwajibkan keikutsertaan guru dalam pendidikan dan latihan (diklat) serta lamanya kurun waktu guru dalam mengajar dapat diharapkan menjadi proses terciptanya wawasan dan pengalaman mengajar yang baik, dimana hal ini merupakan sebagai faktor penting dalam suksesnya suatu pembelajaran.

Sementara kinerja guru masih bermasalah atau belum maksimal berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum antara lain:⁷

⁷Wakur, pra-survey terkait kinerja guru, 27 September 2022 (pukul 10.00).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Guru PAI rata - rata menunjukkan kinerja yang belum memenuhi indikator kinerja guru, antara lain: memiliki keterampilan dalam mengajar yaitu kemampuan guru dalam mengelola kelas. Guru berfokus pada siswa yang duduk dibarisan depan tidak menghiraukan yang duduk dibarisan belakang.

2. Metode pembelajaran didominasi oleh metode ceramah

3. Keterbatasan kemampuan pihak sekolah dalam melaksanakan program pelatihan bagi para gurunya dari segi waktu maupun biaya.

4. Guru masih terlihat kurang dapat memanfaatkan hasil yang diperoleh dari keikutsertaannya dalam diklat, seperti dalam memanfaatkan fasilitas pendidikan dan pembelajaran.

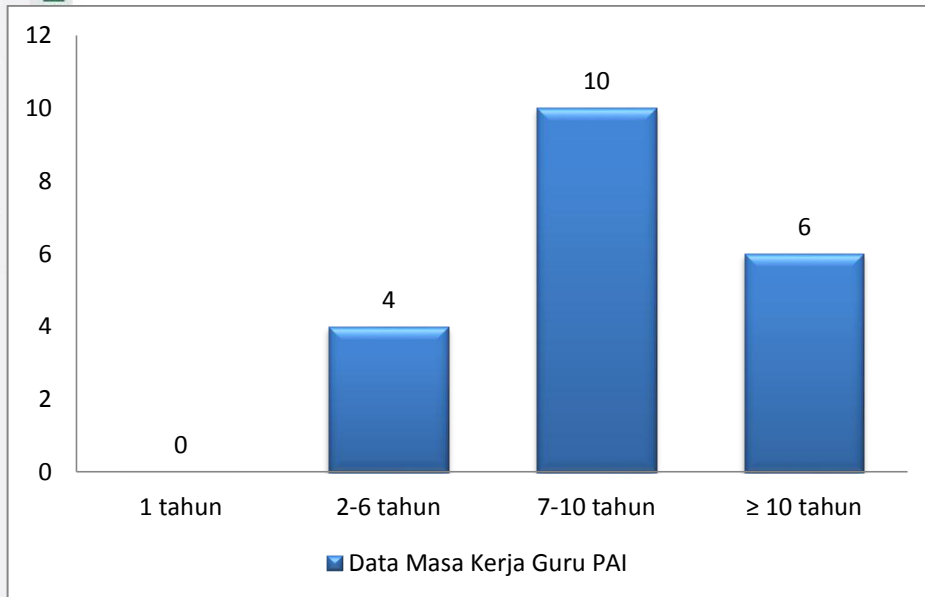
5. Hal yang menarik dari sistem penyelenggaraan pelatihan adalah berdasarkan senioritas, dimana guru yang lebih tua dan lebih lama mengajar akan terlebih dahulu diikutsertakan dalam sebuah pelatihan.

SMAN di kota Pekanbaru berjumlah 16 sekolah. Mayoritas guru Pendidikan Agama Islam mengajar lebih dari 10 tahun. Guru-guru tersebut berasal dari latar pendidikan yang berbeda-beda, serta memiliki masa kerja dan jumlah mengikuti pelatihan. Seperti yang terlihat pada grafik dibawah ini:



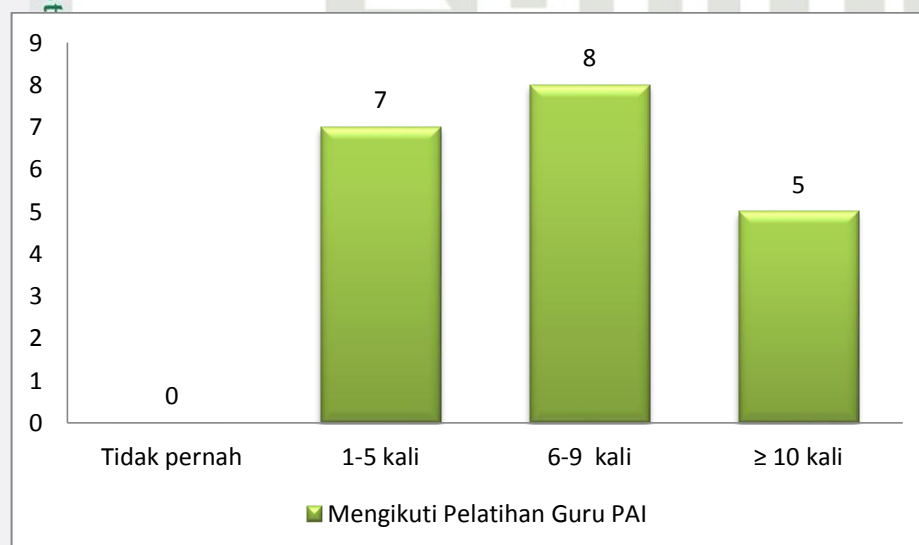
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.1
Data Masa Kerja Guru PAI SMAN



Sumber : Data Angket, 2023

Gambar 1.2
Data Mengikuti Pelatihan Guru PAI SMAN



Sumber : Data Angket, 2023

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini didasari oleh permasalahan kinerja guru yang belum memuaskan dan masih dianggap belum memenuhi keinginan sekolah. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji lebih dalam dengan judul **“Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMAN Kota Pekanbaru.”**

Penggunaan Istilah

1. Kinerja Guru

Kinerja merupakan terjemahan dari kata *“performance”* (*job performance*). Secara etimologis Performance berasal dari kata *“to perform”* yang berarti menampilkan atau melaksanakan. Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya yang diberikan kepadanya.⁸

2. Pelatihan Guru

Dalam bahasa Inggris, istilah pelatihan merupakan terjemah dari kata *“training”*. Dimana secara harfiah akar kata *“training”* adalah *“train”*, yang bermakna: (1) memberi pelajaran dan praktik (*give teaching and practice*), (2) menjadikan berkembang dalam arah yang dikehendaki (*cause to grow in a required direction*), (3) persiapan (*preparation*), dan (4) praktik (*practice*).

A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (PT. Remaja Rosdakarya), Bandung: 2009. hlm. 67.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Pengaruh pengalaman mengajar terhadap kinerja guru.
- Hubungan pengalaman mengajar dan kualitas mengajar
- Pengaruh pelatihan diklat yang diikuti guru terhadap keterampilan mengajar.
- Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kinerja Guru.

2. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan penulis, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pada variabel: kinerja guru, pelatihan guru, dan pengalaman mengajar guru PAI SMAN Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diajukan adalah:

- a. Apakah ada pengaruh pelatihan terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam SMAN Kota Pekanbaru?
- Apakah ada pengaruh pengalaman mengajar terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam SMAN Kota Pekanbaru?
- Apakah pelatihan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam SMAN Kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam SMAN Kota Pekanbaru.

Untuk mengetahui pengaruh pengalaman mengajar terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam SMAN Kota Pekanbaru.

Untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam SMAN Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini antara lain:

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini digunakan untuk menambah keilmuan di bidang Pendidikan khususnya guru PAI.

b. Manfaat Praktis

1) Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui upaya perbaikan pembelajaran yang diberikan dari hasil dari pelatihan dan pengalaman mengajar guru Pendidikan Agama Islam SMAN Kota Pekanbaru.

2) Memberi masukan kepada para guru Pendidikan Agama Islam SMAN Kota Pekanbaru bahwa untuk meningkatkan kinerja guru dapat melalui pelatihan dan pengalaman mengajar.

3) Bagi peneliti mendapatkan keilmuan langsung terhadap keadaan dan fenomena yang terjadi pada aspek lapangan terutama pada pelatihan, pengalaman mengajar terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam SMAN Kota Pekanbaru.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja merupakan terjemahan dari kata “*performance*” (*job performance*). Secara etimologis *Performance* berasal dari kata “*to perform*” yang berarti menampilkan atau melaksanakan. Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya yang diberikan kepadanya.¹¹ Menurut Pariata westra, *Performance* diartikan sebagai hasil pekerjaan atau pelaksanaan tugas pekerjaan.¹² Menurut August W. Smith, *Performance is output derives from proses, human or therwise*, yaitu kinerja adalah hasil dari suatu proses yang dilakukan manusia.¹³

Dengan demikian yang dimaksud dengan kinerja guru adalah hasil kerja nyata secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya yang meliputi menyusun program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi, dan analisis evaluasi.

11. A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung: 2009, hlm. 67.

12. Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, PT. Refika Aditia, Kelapa Gunung: 2010, hlm. 145.

13. Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2013. hlm. 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja guru merupakan aktivitas atau perilaku yang menonjol oleh para guru dalam bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Adapun kinerja guru pada tugas pokok guru adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat program pengajaran/rencana kegiatan belajar mengajar semester/tahun.
- 2) Membuat program perencanaan pembelajaran.
- 3) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- 4) Mengadakan kegiatan penilaian belajar semester/tahun.
- 5) Mengisi daftar hadir siswa.
- 6) Melaksanakan analisis hasil belajar.
- 7) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
- 8) Melaksanakan kegiatan membimbing.
- 9) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing- masing siswa.
- 10) Melaksanakan tugas tertentu di sekolah.

Sementara itu tugas/kewajiban guru menurut Undang-Undang No. 14 tahun 2005 pasal 20 adalah sebagai berikut:

- 1) Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 3) Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan Jenis kelamin, agama, atau latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.
- 5) Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.¹⁴

Indikator Kinerja Guru

Berkenaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja guru, *Georgia department of education* telah mengembangkan *teacher performance assessment instrument* yang kemudian dimodifikasi oleh *depdiknas* menjadi alat penilaian kinerja guru. Alat penilaian ini menyoroti tiga aspek utama kemampuan guru yaitu: (1) rencana pembelajaran (*teaching plans and material*) atau sekarang disebut dengan *renpen* atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran); (2) prosedur pembelajaran (*classroom procedure*), dan hubungan antarpribadi (*interpersonal skill*); dan (3) penilaian pembelajaran.¹⁵

Indikator penilaian terhadap kinerja guru dalam hal ini pun dilakukan terhadap tiga kegiatan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1) Perencanaan Guru dalam program kegiatan pembelajaran

Tahap perencanaan guru dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang akan berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dalam hal ini dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih

Undang- Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Bandung: Citra Umbara, 2010, hlm. 12
Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2013, hlm. 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sukmadinata menyatakan bahwa guru-guru hanya dituntut menyusun dua macam program pembelajaran, yaitu program pembelajaran untuk jangka waktu yang panjang misalnya program semesteran/tahunan dan program untuk jangka waktu singkat, yaitu untuk setiap satuan pokok bahasan.

a) Program Pembelajaran jangka waktu panjang Semesteran

Unsur/komponen yang dimiliki oleh program semesteran adalah terdiri atas:

- (a) Tujuan/kompetensi sesuai dengan kurikulum;
- (b) Pokok materi sesuai dengan materi yang akan diajarkan;
- (c) Alternatif metode yang akan digunakan;
- (d) Alternatif media dan sumber belajar yang digunakan;
- (e) Evaluasi pembelajaran;
- (f) Alokasi waktu yang tersedia;
- (g) Satuan pendidikan, kelas, semester, topik bahasan.¹⁶

b) Program Pembelajaran jangka waktu singkat

Program Pembelajaran jangka waktu singkat sering dikenal dengan istilah program pokok/satuan pembelajaran. Yaitu lebih rinci dan spesifik dari program semesteran.

Unsur/komponen yang dimiliki oleh program pokok/satuan:

- (a) Tujuan pembelajaran khusus/indikator;
- (b) Pokok materi yang akan disajikan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (c) Kegiatan pembelajaran;
- (d) Alternatif penggunaan media dan sumber belajar;
- (e) Alat evaluasi yang digunakan.¹⁷

2) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode dan strategi pembelajaran. Semua tugas tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab guru yang secara optimal dalam pelaksanaannya menuntut kemampuan guru.

a) Pengelolaan Kelas

Kemampuan menciptakan suasana kondusif di kelas guna mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan adalah tuntutan bagi seorang guru dalam pengelolaan kelas. Kemampuan guru dalam memupuk kerja sama dan disiplin siswa dapat diketahui melalui pelaksanaan piket kebersihan, ketetapan waktu masuk dan keluar kelas, melakukan absensi setiap akan memulai proses pembelajaran dan melakukan pengaturan tempat duduk siswa.

Kemampuan lainnya dalam pengelolaan kelas adalah pengaturan ruang tempat duduk siswa yang dilakukan bergantian, tujuannya adalah memberikan kesempatan belajar secara merata kepada siswa.¹⁸

Ibid., hlm. 76.

Ibid., hlm. 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Penggunaan Media dan Sumber Belajar

Kemampuan lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran yang perlu dikuasai guru disamping pengelolaan kelas adalah menggunakan media dan sumber belajar.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa sehingga mendorong proses pembelajaran.

Sumber belajar adalah buku pedoman. Seorang guru juga harus berusaha mencari dan membaca buku lain yang relevan guna meningkatkan kemampuan terutama untuk keperluan perluasan dan pendalaman materi dan pengayaan dalam proses pembelajaran.

Kemampuan menggunakan media dan sumber belajar tidak hanya menggunakan media yang sudah tersedia seperti media cetak, media audio dan media audio visual. Tetapi kemampuan guru yaitu lebih menekankan pada penggunaan objek nyata yang ada di sekitar sekolahnya.

Dalam kenyataan di lapangan guru dapat memanfaatkan media yang sudah ada seperti globe, peta, gambar dan sebagainya atau guru dapat mendesain media untuk kepentingan pembelajaran (*by design*). Seperti membuat media foto, flim, pembelajaran berbasis computer dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Penggunaan Metode Pembelajaran

Penggunaan metode pembelajaran guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan. R. Ibrahim dan Nana S. Sukmadinata menjelaskan bahwa; “ setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan dilihat dari berbagai sudut, namun yang penting bagi guru metode manapun yang digunakan harus jelas tujuan yang akan dicapai”.

Karena siswa memiliki interest yang sangat heterogen, Idealnya seorang guru harus menggunakan multimetode, yaitu memvariasikan penggunaan metode pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk menjembatani kebutuhan siswa dan menghindari terjadinya kejenuhan yang dialami siswa.¹⁹

3) Evaluasi dalam Kegiatan

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengolahan dan penggunaan hasil evaluasi.

Pendekatan atau cara yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi adalah melalui penilaian acuan normal (PAN) dan penilaian acuan patokan (PAP).

Ibid, hlm. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PAN adalah cara penilaian yang tidak selalu tergantung pada jumlah soal yang diberikan atau penilaian yang dimaksudkan untuk mengetahui kedudukan hasil belajar yang dicapai berdasarkan norma kelas, maka ia adalah siswa yang memiliki kedudukan tertinggi di kelasnya.

Sedangkan PAP adalah cara penilaian, dimana nilai yang diperoleh siswa tergantung pada seberapa jauh tujuan yang tercermin dalam soal tes dapat dikuasai siswa. Nilai tertinggi adalah sebenarnya berdasarkan jumlah soal tes yang dijawab dengan benar oleh siswa. Pendekatan PAN dan PAP dapat dijadikan acuan untuk memberikan penilaian dan memperbaiki system pembelajaran.

Bentuk tes tertulis yang banyak digunakan guru adalah benar/salah, pilihan ganda, menjodohkan dan melengkapi dengan jawaban singkat.

Sedangkan tes perbuatan adalah tes yang dilakukan guru kepada siswa, dimana siswa diminta melakukan suatu perbuatan sesuai dengan materi yang telah diajarkan seperti pada mata pelajaran kesenian, keterampilan, olahraga, komputer dan sebagainya.

Disamping pendekatan penilaian dan penyusunan alat-alat tes, hal lain yang harus diperhatikan guru adalah pengolahan dan penggunaan hasil belajar. Pengolahan dan penggunaan hasil belajar dalam pelaksanaannya merupakan bagian yang sangat berkaitan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

erat dimana pengelolaan hasil belajar yang baik akan tercermin pada penggunaan hasil belajar yang diaplikasikan kedalam berbagai kegiatan pengembangan pembelajaran.

Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan hasil belajar, yaitu: (a) jika bagian-bagian tertentu dari materi pelajaran yang tidak dipahami oleh sebagian siswa, guru tidak perlu memperbaiki program pembelajaran, melainkan cukup memberikan kegiatan remedial bagi siswa yang bersangkutan dan (b) jika bagian-bagian tertentu dari materi pelajaran tidak dipahami oleh sebagian siswa, maka diperlakukan perbaikan terhadap program pembelajaran, khususnya berkaitan dengan bagian-bagian yang sulit dipahami.²⁰

Mengacu kepada kedua hal tersebut, maka frekuensi kegiatan pengembangan pembelajaran dapatlah dijadikan indikasi kemampuan guru dalam pengolahan dan penggunaan hasil belajar. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi: (a) kegiatan remedial yaitu penambahan jam pelajaran, mengadakan tes dan menyediakan waktu khusus untuk membimbing siswa (b) kegiatan perbaikan program kegiatan baik dalam program semesteran maupun program satuan pelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu menyangkut perbaikan berbagai aspek yang perlu diganti atau disempurnakan.²¹

Ibid, hlm. 79.

Ibid, hlm. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja guru tidak lepas dari tugas guru yang menjadi tanggung jawab seorang guru yaitu menyusun program pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran dan melaksanakan evaluasi.

Standar Kinerja Guru

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi maupun individu. Kinerja organisasi ditentukan oleh empat faktor antara lain:²²

- 1) Lingkungan
- 2) Karakteristik individu
- 3) Karakteristik organisasi
- 4) Karakteristik pekerjaan

Dengan demikian, dapat diartikan bahwa kinerja pegawai sangat dipengaruhi oleh karakteristik individu yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan, kemampuan, motivasi, kepercayaan dan nilai-nilai serta sikap. Sedangkan yang dapat dijadikan indikator standar kinerja guru merupakan suatu bentuk kualitas atau patokan yang menunjukkan adanya jumlah dan mutu kerja yang harus dihasilkan guru meliputi:²³

- 1) Pengetahuan

Pengetahuan disini adalah kemampuan akademik yang berkaitan dengan penguasaan tingkat pendidikan dan penguasaan kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan

Supardi, Kinerja Guru, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 50.
Ibid., hlm. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substansi, kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.²⁴

Penguasaan kompetensi dan penerapan pengetahuan serta keterampilan guru, sangat menentukan tercapainya kualitas proses pembelajaran atau pembimbingan peserta didik, dan pelaksanaan tugas tambahan yang relevan bagi sekolah/madrasah, khususnya bagi guru dengan tugas tambahan tersebut. Kemampuan mengajar berarti kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta menggunakan konsep dan metode yang menarik sehingga siswa mampu menangkap dan memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik. Kemampuan mengajar guru sebenarnya merupakan pencerminan penguasaan guru atas kompetensi yang dimiliki.

2) Keterampilan

Keterampilan sangat diperlukan dalam kinerja karena keterampilan merupakan aktivitas yang muncul dari seseorang akibat suatu proses dari pengetahuan, kemampuan, kecakapan interpersonal dan kecakapan teknis. Keterampilan yang harus dimiliki meliputi.²⁵

Jamil Suprihatiningrum, Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 101.
Ibid., hlm. 102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Keterampilan dalam mengelola interaksi kelas, terutama keterampilan dalam memicu dan memelihara ketertiban peserta didik dalam proses pembelajaran;
 - b) Keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran dengan alat bantu (media) yang sesuai dengan tujuan, kondisi peserta didik, dan tuntutan situasi serta lingkungan (konteks pembelajaran);
 - c) Keterampilan dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan mengintegrasikan kegiatan yang dapat membentuk dampak pengiring berupa kecakapan hidup (life skill);
 - d) Keterampilan untuk merencanakan kegiatan yang dapat menyiapkan fisik dan mental peserta didik untuk memulai belajar;
 - e) Keterampilan dalam menangani pertanyaan dan respon peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.²⁶
- 3) Sistem penempatan dan unit variasi pengalaman
- Pengalaman guru adalah seberapa besar pengalaman yang telah dijalani oleh guru yang dapat meningkatkan kinerjanya.
- 4) Pengalaman
- Pengalaman merupakan kumpulan dari berbagai peristiwa dan kejadian yang dialami. Semakin tinggi dan semakin sering seseorang melakukan pekerjaan yang sama, maka semakin terampil dan semakin cepat dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Sumardi, Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP: Model dan Implementasinya untuk Meningkatkan Kinerja Guru, (Yogyakarta: Depublish, 2016), hlm. 147.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin banyak macam pekerjaan yang dilakukan seseorang, pengalaman kerjanya semakin kaya dan luas, serta memungkinkan peningkatan kinerja.

5) Kemampuan praktis

Kemampuan guru yang memadai, akan terwujud jika guru merasa terdorong dalam dirinya untuk selalu meningkatkan kemampuannya secara terus menerus dan kemampuan itu harus diwujudkan dalam penampilan kerja yang dilaksanakan khususnya dalam proses belajar mengajar.

6) Kualifikasi

Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia, definisi kualifikasi adalah keahlian yang diperlukan untuk melakukan sesuatu, atau menduduki jabatan tertentu.²⁷ Dalam dunia pendidikan, kualifikasi diartikan sebagai keahlian atau kecakapan khusus dalam bidang pendidikan, baik sebagai pengajar mata pelajaran ataupun administrasi pendidikan.

Guru profesional harus memenuhi kriteria dari segi kualifikasi dan kompetensi yang dibuktikan dengan sertifikat profesional. Artinya, guru pada tiap satuan pendidikan harus memenuhi kualifikasi akademik dengan bidang keilmuan yang relevan dengan bidang studi yang mereka ajarkan sekolah tempat mengajar.

²⁷Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2001), hlm. 603.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Hasil pekerjaan

Hasil pekerjaan yang dimaksudkan disini adalah prestasi kerja pada penyelenggara lembaga pendidikan dalam melaksanakan program pendidikan mampu menghasilkan lulusan atau output yang semakin meningkat kualitasnya.

8) Pengembangan

Pengembangan profesional pada guru diharapkan guru dapat mengembangkan profesinya yang dilandasi penguasaan dasar-dasar profesional guru dalam kegiatan pembelajaran terhadap peserta didik di dalam maupun di luar kelas. Pengembangan profesi guru merupakan hal penting untuk diperhatikan guna mengantisipasi perubahan dan besarnya tuntutan terhadap profesi guru yang utamanya ditekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut pendapat Keith Davis yang dikutip oleh A. Anwar Prabu Mangkunegar mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah:²⁸

1) Faktor Motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap seorang pegawai dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi. Sikap mental merupakan kondisi mental yang

Supardi., *Op.Cit*, hlm. 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong diri pegawai untuk berusaha mencapai prestasi kerja secara maksimal. Pegawai akan mampu mencapai kinerja maksimal jika ia memiliki motivasi tinggi.

2) Faktor Kemampuan

Secara psikologis kemampuan (*ability*) pegawai terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (*knowledge+skill*), artinya pegawai yang memiliki IQ di atas rata-rata (IQ 110-120) dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, pegawai perlu ditempatkan pada pekerjaan sesuai dengan keahliannya.²⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor kemampuan dapat memengaruhi kinerja karena dengan kemampuan yang tinggi maka kinerja pegawai pun akan tercapai. Sebaliknya, bila kemampuan pegawai rendah atau tidak sesuai dengan keahliannya maka kinerja pun tidak akan tercapai. Begitu juga dengan faktor motivasi yang merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai berusaha mencapai prestasi kerja secara maksimal. Seseorang yang termotivasi, ia akan berusaha berbuat sekuat tenaga untuk mewujudkan apa yang diinginkannya.

Sementara itu menurut Suragih beberapa karakteristik biografi yang dapat mempengaruhi kinerja:

Uhar Suharsafutra, *Op Cit*, hlm. 151.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Umur, kinerja seseorang akan menurun seiring dengan bertambahnya umur. Dalam kenyataan kekuatan kerja seseorang akan menurun dengan bertambahnya usia.
- 2) Jenis kelamin, wanita lebih suka menyesuaikan diri dengan wewenang, sedangkan pria lebih agresif dalam mewujudkan harapan dan keberhasilan.
- 3) Jabatan/Senioritas, kedudukan seseorang dalam organisasi akan dapat mempengaruhi kinerja yang dihasilkan, karena perbedaan jabatan akan membedakan jenis kebutuhan yang ingin mereka puaskan dalam individu yang bersangkutan.

Sedikit berbeda, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja menurut Mitchell adalah sebagai berikut:

- 1) Kualitas kerja Kualitas yang baik menunjukkan bahwa seorang tersebut memiliki kinerja yang baik. Sebaliknya apabila kualitas pekerjaanya jelek maka kinerjanya lemah.
- 2) Ketepatan Seseorang yang dapat berkerja dengan tepat sesuai dengan petunjuk yang seharusnya dan didukung dengan kecepatan seseorang dalam bekerja, menandakan bahwa seseorang tersebut memiliki kinerja yang baik. Seseorang yang kinerjanya baik, mampu bekerja dengan tepat, cepat dan rapi.
- 3) Inisiatif Seseorang yang memiliki kinerja yang tinggi memiliki inisiatif yang baik dalam melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Ia memanfaatkan potensi pikirannya untuk senantiasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan kreatifitas-kreatifitas baru yang dapat meningkatkan hasil kerjanya, memiliki ide-ide, temuantemuan.

- 4) Kapabilitas Tingkat kinerja yang baik diamati dari kapabilitas. Seseorang yang mempunyai kemampuan yang baik, akan dapat menyelesaikan semua permasalahan yang muncul dalam pekerjaannya dengan baik dan senang menerimanya banyak tantangan.
- 5) Komunikasi Seseorang yang tingkat kerjanya tinggi, dapat berkomunikasi dengan baik. Baik dengan atasan bawahan maupun dengan teman sejawat. Apabila segala sesuatu dikomunikasikan dengan baik maka kondisi yang dihadapi dapat teratasi dengan baik.

Guru yang memiliki kinerja tinggi akan bernafsu dan berusaha meningkatkan kompetensinya, baik dalam kaitannya dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian pembelajaran, sehingga diperoleh hasil kerja yang optimal. Sedikitnya terdapat sepuluh faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru baik faktor internal maupun eksternal. Kesepuluh faktor tersebut yaitu:³⁰

- 1) Dorongan untuk bekerja

Seseorang akan melakukan sesuatu atau bekerja untuk memenuhi kebutuhan dan merealisasikan keinginan yang menjadi cita-cita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Tanggung jawab terhadap tugas

Setiap guru memiliki tanggungjawab terhadap sejumlah tugas yang harus dilakukan sesuai dengan jabatannya. Tanggungjawab merupakan tuntutan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, sehingga guru bertanggungjawab serta akan melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik.

3) Minat terhadap tugas

Tugas-tugas yang dikerjakan oleh seorang guru mencerminkan kegiatan- kegiatan yang berkaitan dengan minat terhadap tugas yang dibebankan kepadanya. Dalam hal ini minat merupakan dorongan untuk memilih suatu objek atau tidak memilih objek lain yang sejenis.

4) Penghargaan atas tugas

Penghargaan atas keberhasilan yang dicapai guru dalam bekerja merupakan salah satu motivasi yang memacu dan mendorongnya untuk bekerja dan berprestasi lebih baik.

5) Peluang untuk berkembang

Motivasi kerja yang tinggi antara lain ditandai oleh suatu kondisi ketika seseorang memiliki kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mempunyai kesempatan untuk berkembang. Oleh karena itu, motivasi kerja seseorang dapat dilihat dari kesempatan yang bersangkutan untuk mengembangkan diri dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam bekerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Perhatian dari kepala sekolah

Perhatian kepala sekolah terhadap guru sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme serta kinerja guru dan tenaga kependidikan lain di sekolah. Perhatian kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru dapat dilakukan melalui diskusi kelompok, dan kunjungan kelas.

7) Hubungan interpersonal sesama guru

Hubungan interpersonal guru di sekolah dapat i kualitas kinerja guru. Hasil analisis Nawawi menunjukkan bahwa hubungan intim penuh kekeluargaan terlepas dari formalitas yang kaku, dan prosedural yang otokratis berpengaruh positif terhadap moral para pendidik. Melalui kerjasama dan jalinan silaturahmi akan dapat meningkatkan mekanisme kerja yang optimal.³¹

8) Adanya pelatihan

Seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan kelompok kerja guru (KKG) merupakan dua organisasi atau wadah yang dapat meningkatkan profesionalisme guru. Melalui MGMP dan KKG diharapkan semua kesulitan dan permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran dapat dipecahkan, dan diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah melalui peningkatan mutu pembelajaran (*effective teaching*).

9) Kelompok diskusi terbimbing

Dibentuknya kelompok diskusi terbimbing ini yaitu untuk mengatasi guru yang kurang semangat dalam melakukan tugas-tugas pembelajaran. Pembentukan kelompok diskusi dapat dilakukan oleh para guru di bawah bimbingan kepala sekolah.

10) Layanan perpustakaan

Salah satu sarana peningkatan profesionalisme guru adalah tersedianya buku sumber yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi guru. Pengadaan buku pustaka perlu diarahkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan guru akan materi pembelajaran.

e. Penilaian Kinerja

Kinerja baik secara individu maupun organisasi mempunyai peran yang besar dalam keberlangsungan organisasi dalam menjalankan peran dan tugasnya di sekolah. Setiap sekolah perlu memperhatikan bagaimana upaya untuk terus untuk meningkatkan kinerja gurunya agar dapat memberi pengaruh yang optimal bagi meningkatnya organisasi atau sekolah.

Penilaian kinerja guru pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan untuk membina dan mengembangkan guru profesional yang dilakukan dari guru, oleh guru dan untuk guru. Penilaian kinerja seseorang adalah untuk mengetahui seberapa besar mereka bekerja melalui suatu sistem formal dan terstruktur, seperti menilai, mengukur,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku, dan hasil termasuk ketidak hadirannya. Fokusnya adalah untuk mengetahui seberapa produktif seseorang apakah ia bisa bekerja sama atau lebih efektif pada masa yang akan datang, sehingga karyawan, organisasi dan masyarakat semuanya memperoleh manfaat.

Secara umum penilaian kinerja guru memiliki dua fungsi utama, seperti yang dikemukakan kemdiknas sebagai berikut berikut ini:

- 1) Untuk menilai kemampuan guru dalam menerapkan kompetensi dan keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah.
- 2) Untuk menghitung angka kredit yang diperoleh guru atas kinerja pembelajaran, pembimbing atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah yang dilakukan pada tahun tersebut.³²

Informasi yang diperoleh dari penilaian kinerja digunakan untuk: (1). Umpan balik terhadap kerja seseorang. (2). Menentukan kepuasan untuk melakukan program pengembangan. (3). Melakukan pengesahan terhadap kompensasi; (4). Menentukan keputusan tentang mutasi dan promosi jabatan; dan (5). Perbaikan program disiplin karyawan.

Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung 2013, hlm. 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian penilaian kinerja dalam setiap organisasi mutlak diperlukan, karena akan mendorong peningkatan kualitas organisasi serta unsur yang bersangkutan. Evaluasi atau penilaian kinerja dapat menjadi landasan penting bagi upaya meningkatkan produktivitas suatu organisasi serta dapat menjadi umpan balik atas kinerja.

Penilaian Kerja dalam Prespektif Islam

Penilaian kinerja guru ditentukan sesuai dengan kemampuan guru merencanakan dan membuat persiapan, menguasai materi, menguasai metode, mengelola dan mengevaluasi siswa.³³ Penilaian kinerja dalam pandangan Islam merupakan persoalan penting dalam hubungan antara atasan dan bawahan pada suatu organisasi. Allah swt memberikan dorongan untuk memberikan dorongan untuk memberikan intensif bagi yang mampu menunjukkan kinerja yang baik dan optimal sebagaimana firman Allah:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: *“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (QS. An Nahl: 97).*

Islam mendorong umatnya untuk memberikan semangat dan motivasi bagi pegawai dalam menjalankan tugas mereka. Kinerja mereka

³³Erni Ratna Dewi, Patta Bundu, Suradi Tahmir, “The Effect of Emotional Intelligence, Competence and Interpersonal Communication on the Performance of Senior High School Teachers through Achievement Motivation in Makassar, Indonesia” *Journal of education* (2016).

harus dimuliakan jika memang bekerja dengan baik. Khalifah Ali ra memberikan wasiat kepada pegawainya:

“Janganlah engkau posisikan sama antara orang yang berbuat baik dan orang yang berbuat jelek, karena itu akan mendorong orang berbuat baik senang menambah kebaikan dan sebagai pembelajaran orang yang berbuat jelek”.

2. Pelatihan

Pengertian Pelatihan

Pelatihan guru dan pengalaman mengajar guru merupakan bagian penting dari sistem pendidikan, oleh karena itu diperlukan program pelatihan baru bagi guru untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru serta untuk mendukung pengembangan profesional mereka.³⁴

Secara umum pelatihan adalah suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pegawai atau karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya agar lebih efektif dan efisien.³⁵ Sedangkan dalam konteks pendidikan pelatihan merupakan kegiatan pengembangan profesional yang dilakukan sebelumnya dalam rangka meningkatkan kompetensi selama melaksanakan tugas sebagai guru baik pada tingkat kecamatan, kabupaten/kota, propinsi, nasional maupun internasional.³⁶ Jadi dapat dijelaskan pelatihan adalah serangkaian program yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan

Selma Akalin, Effects of Classroom Management Intervention Based on Teacher Training and Performance Feedback on Outcomes of Teacher-Student Dyads in Inclusive Classrooms, *Journal of Ankara University*, (2015).

Fatah Syukur, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 85

Marselur, *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasi*, (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kemampuan seorang guru yang dilakukan oleh tenaga profesional pelatihan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam suatu organisasi sekolah.

Tujuan dan Manfaat Pelatihan

Secara umum tujuan pelatihan guru dinyatakan oleh Moekijat: 1993 dalam bukunya Fatah Syukur: 2012 adalah untuk penambahan pengetahuan, keterampilan, dan perbaikan sikap dari peserta pelatihan. Dengan adanya pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh guru-guru, diharapkan guru akan lebih paham dengan dunia kerja, dapat mengembangkan kepribadiannya, penampilan kerja individu, mengembangkan karir, perilakunya menjadi efektif dan guru akan menjadi lebih berkompeten.³⁷ Pelatihan juga memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap efektivitas sebuah sekolah. Pelatihan memberi kesempatan kepada guru untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru yang mengubah perilakunya, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa.³⁸ Adapun manfaat diselenggarakan program pelatihan bagi sekolah yaitu:³⁹

- 1) Peningkatan produktivitas kerja sekolah sebagai keseluruhan
- 2) Terwujudnya hubungan yang serasi antara atasan dan bawahan.
- 3) Terjadinya proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat;

³⁷ Fatah Syukur, *Op. cit.*, hlm. 90.

³⁸ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 61.

³⁹ Fatah Syukur, *Op. Cit.*, hlm. 92-93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mendorong sikap keterbukaan manajemen melalui penerapan gaya manajerial yang partisipatif;
- 5) Meningkatkan semangat kerja seluruh tenaga kerja dalam organisasi dengan komitmen organisasional yang lebih tinggi;
- 6) Memperlancar jalannya komunikasi yang efektif;
- 7) Penyelesaian konflik secara fungsional. Manfaat pelatihan bagi guru:
 - a) Membantu para guru membuat keputusan dengan lebih baik;
 - b) Meningkatkan kemampuan para guru menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapinya;
 - c) Terjadinya internalisasi dan operasionalisasi faktor-faktor motivasional;
 - d) Timbulnya dorongan dalam diri guru untuk terus meningkatkan kemampuan kerjanya;
 - e) Peningkatan kemampuan guru untuk mengatasi stress, frustrasi dan konflik yang pada gilirannya memperbesar rasa percaya pada diri sendiri;
 - f) Tersedianya informasi tentang berbagai program yang dapat dimanfaatkan oleh para guru dalam rangka pertumbuhan masing-masing secara teknis dan intelektual;
 - g) Meningkatkan kepuasan kerja;
 - h) Semakin besarnya pengakuan atas kemampuan seseorang;
 - i) Makin besarnya tekad guru untuk lebih mandiri;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j) Mengurangi ketakutan menghadapi tugas-tugas baru di masa depan.

Tahapan-tahapan dalam Pelatihan

Terdapat tiga tahap utama dalam pelatihan dan pengembangan, yakni:⁴⁰

- 1) Penentuan kebutuhan pelatihan (*assessing training needs*) Pada tahapan ini lebih sulit menilai kebutuhan-kebutuhan pelatihan bagi para pekerja yang ada daripada mengorientasikan para pegawai yang baru. Tujuan penentuan pelatihan ini adalah untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi yang relevan guna mengetahui atau menentukan apakah perlu atau tidaknya pelatihan dalam organisasi tersebut.
- 2) Mendesain program pelatihan (*designing a training program*) Ketepatan metode dalam suatu pelatihan tertentu tergantung pada tujuan yang hendak dicapai identifikasi mengenai apa yang diinginkan agar para pekerja harus mengetahui dan harus melakukan. Terdapat dua jenis sasaran pelatihan, yakni *knowledge_centered objectives* dan *performan cecentered objectives*. Pada jenis pertama, biasanya berkaitan dengan penambahan pengetahuan, atau perubahan sikap. Sedangkan jenis yang kedua mencakup syarat-syarat khusus yang berkisar pada

40. Faustino Cardoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003). hlm. 204-209.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode atau teknik, syarat-syarat penilaian, perhitungan, perbaikan, dan sebagainya.

- 3) Evaluasi efektifitas program pelatihan (*evaluating training program effectiveness*) Supaya lebih efektif, pelatihan harus merupakan suatu solusi yang tepat bagi permasalahan organisasi, yakni bahwa pelatihan tersebut harus dimaksudkan untuk memperbaiki kekurangan keterampilan. Untuk meningkatkan usaha belajarnya, para pekerja harus menyadari perlunya perolehan informasi baru atau mempelajari keterampilan-keterampilan baru, dan keinginan untuk belajar harus dipertahankan. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk menguji apakah pelatihan tersebut efektif di dalam mencapai sasaransasarannya yang telah ditetapkan.

d. Aspek Penilaian Program Pelatihan

Pelatihan merupakan proses mengajarkan keahlian dan memberikan pengetahuan untuk mendapatkan dan meningkatkan keterampilan yang berkaitan dengan pekerjaan supaya dapat melaksanakan tanggung jawabnya sesuai dengan standar. Pengalaman mengikuti kegiatan pelatihan atau peningkatan kompetensi yang mendukung pelaksanaan tugas sebagai guru (seperti yang dilaksanakan oleh LPMP, P4TK, MGMP, KKG, dinas pendidikan, PT, dan asosiasi profesi). Adapun aspek yang dinilai dalam pelatihan:⁴¹

Yuliani Nurani Sujiono, *Mengajar dengan Portofolio*, (Jakarta: Indeks, 2010), hlm. 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Lama pelatihan, Semakin lama guru mengikuti pelatihan maka kemampuan dan keterampilan guru akan bertambah sehingga dapat menunjang peningkatan proses pembelajaran.
- b) Relevansi antara materi pelatihan dengan program studi Pelatihan akan berperan besar dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru apabila terdapat relevansi antara pelatihan yang diikuti dengan kebutuhan dan keadaan guru serta sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
- c) Penyelenggara pelatihan, Penyelenggara pelatihan yang diikuti guru meliputi penyelenggara dari tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, nasional maupun internasional.
- d) Tingkat pelatihan, Tingkat pelatihan yang diikuti guru meliputi tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, nasional maupun internasional.

Jenis-jenis Pelatihan Guru Profesional

Berikut adalah 10 Pelatihan bagi guru yang wajib ada di sekolah, pelatihan ini dilaksanakan selama satu tahun berjalan:

- 1) Pelatihan time works & leadership dan problem solving
- 2) Pelatihan pengembangan kurikulum
- 3) Pelatihan strategi pengelolaan kelas kreatif
- 4) Pelatihan ice breaking pembelajaran
- 5) Pelatihan public speaking for teacher
- 6) Pelatihan pemanfaatan teknologi dan internet sebagai media pembelajaran

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Pelatihan motivasi pengembangan diri.
- 8) Pelatihan parenting for teacher.
- 9) Pelatihan penulisan dan pengembangan budaya literasi (ptk, nulis buku, artikel, dll)
- 10) Pelatihan pembuatan media pembelajaran kreatif.

3. Pengalaman Mengajar

Pengertian Pengalaman Mengajar

Secara umum pengalaman adalah apa yang sudah dialami dalam kurun waktu yang lama.⁴² Pengalaman adalah apa yang kita lakukan dan pikirkan dalam perjalanan waktu.⁴³ Sedangkan Mengajar merupakan profesi yang banyak dikenal yang praktiknya terbuka bagi semua yang ingin berjuang untuk mencapai tujuannya dan menguasai persyaratan untuk mencapai praktik yang kompeten. Praktik manajemen kelas yang diadopsi guru telah terbukti berhubungan dengan pengalaman mengajar mereka selama bertahun-tahun.⁴⁴ Jadi pengalaman mengajar adalah masa kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik pada satuan pendidikan tertentu sesuai dengan surat tugas dari lembaga yang berwenang (dapat dari pemerintah, dan/atau kelompok masyarakat penyelenggaraan pendidikan).⁴⁵

289. Suwardi Notosudirjo, *Kosakata Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm.

hlm. 10 Uhar Suharsaputra, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013),

Jean-Louis Berger, "Teaching Experience, Teachers' Beliefs, and Self-Reported Classroom Management Practices: A Coherent Network" *Journal of Swiss Federal Institute for Vocational Education and Training*, (2018).

Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengalaman mengajar adalah segala sesuatu yang pernah dialami oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik di sekolah, yang berkenaan dengan kurun waktu tertentu. Jika guru yang bersangkutan pindah kerja pada satuan pendidikan lainnya yang dibuktikan dengan surat keterangan dari satuan pendidikan sebelumnya maka harus didukung dengan bukti pendukung seperti RPP sebelumnya, SK penugasan dalam membimbing siswa atau membina ekstrakurikuler pada saat guru tersebut bertugas di sekolah itu.⁴⁶

b. Manfaat Pengalaman Mengajar

Jika seorang guru memiliki sikap positif terhadap profesinya, dia akan menghargai profesinya dan melakukan yang terbaik untuk menyelesaikan misinya.⁴⁷ Sumber utama keyakinan guru adalah pengalaman mereka.⁴⁸ Seorang guru yang memiliki pengalaman mengajar yang baik akan lebih mudah melaksanakan proses belajar mengajar di kelas.⁴⁹ Manfaat yang dapat diperoleh guru dari pengalaman mengajar, yaitu:

- 1) Mampu menyusun persiapan mengajar dengan tepat dan cepat
- 2) Mudah beradaptasi dengan siswa.

Marselur, *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasi ...*, hlm. 97

A. Ambusaidi and K. Al-Farei, "Investigating Omani Science Teachers' Attitudes Towards Teaching Science: the Role of Gender and Teaching Experiences " *Journal of Ministry of Science and Technology*, Taiwan (2015)

Marzieh Khademi, The Relationships among Sources of Teacher Pedagogical Beliefs, Teaching Experiences, and Student Outcomes, *International Journal of Applied Linguistics & English* Vol. 4 No. 2 (2015).

Manuel Soriano-Ferrer, Impact of teaching experience with ADHD on knowledge, self_efficiency and teacher stress, *Journal of Universidad de Valencia*, (2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Responsive terhadap masalah-masalah pengajaran terutama yang berkaitan dengan proses belajar-mengajar.
- 4) Fleksibel dalam menggunakan media pembelajaran.
- 5) Mudah memacu siswa untuk berprestasi.

Banyak hal yang dapat diperoleh guru melalui pengalaman-pengalamannya, baik yang berhubungan kemampuan mengajarnya maupun yang berhubungan dengan penguasaan guru terhadap materi pelajaran.⁵⁰

Aspek Penilaian Pengalaman Mengajar

Peran pendidik adalah sebagai teman, model, motivator dan fasilitator dapat membuat anak senang bersekolah dan menghasilkan proses pembelajaran yang bermakna. Dengan demikian, kemauan dan kemampuan sangat dibutuhkan baik secara fisik (kondisi prima) maupun intelektual. Profesionalisme ini harus dilihat sebagai proses yang berkelanjutan.⁵¹

Masa kerja dalam melaksanakan tugas sebagai guru pada satuan pendidikan tertentu yang dibuktikan dengan SK dari lembaga yang berwenang. Diukur berdasarkan lamanya mengajar (tahun) merupakan faktor penting yang dipertimbangkan untuk menentukan

16. Christina, *Pengalaman Sebagai Suatu Proses*, (Bandung: Rosda Karya,1991), hlm. 15-

Risky Setiawan, "The Influence of Income, Experience, and Academic Qualification on the Early Childhood Education Teachers' Creativity in Semarang, Indonesia " *Journal of Institute of Education Veteran Semarang*, Indonesia, (2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas keprofesionalan seorang guru dalam meningkatkan kinerjanya.

Adapun aspek yang dinilai yaitu:⁵²

1) Lama waktu atau masa kerja

Masa kerja dihitung selama seseorang menjadi guru. Bagi guru PNS, masa kerja dihitung mulai dari diterbitkannya surat keterangan melaksanakan tugas berdasarkan SK CPNS., maka masa kerja dihitung selama guru mengajar yang dibuktikan dengan surat Keputusan dari Sekolah berdasarkan surat pengangkatan dari yayasan.

Pengalaman mengajar guru menjadi perhatian penting dalam sertifikasi melalui jalur penilaian portofolio. Apabila guru memiliki jam terbang tinggi berarti guru tersebut lebih lama bersentuhan dengan dunia profesionalnya. Oleh karena itu, semakin lama pengalaman mengajar seorang guru maka semakin tinggi pula bobot skor yang akan diperolehnya. Namun bagi guru junior yang belum mempunyai jam terbang tinggi dapat menambah jam terbang mengajar di sekolah lain. Ini akan dimasukkan dalam komponen kinerja profesional.⁵³

Adapun cara mengukur jam wajib mengajar guru menurut UUGD (Undang-undang Guru dan Dosen) dan Permendiknas, jumlah jam wajib mengajar guru adalah 24 jam tatap muka. Jika guru tersebut tidak dapat memenuhi jumlah jam wajib mengajar,

Yuliani Nurani Sujiono, *Op Cit ...*, hlm. 93

Bedjo Sujanto, *Cara Efektif Menuju Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raih Asa Sukses (Imprint) Penerbit Swadaya Grup, 2009), hlm. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya untuk guru bahasa asing selain bahasa Inggris atau guru di daerah terpencil, guru dapat melakukan:

- a) Mengajar di sekolah lain yang memiliki ijin operasional Pemerintah atau Pemerintah Daerah.
- b) Melakukan Team Teaching (dengan mengikuti kaidah-kaidah team teaching). Guru yang dengan alasan tertentu sama sekali tidak dapat memenuhi kewajiban mengajar 24 jam, misalnya guru yang mengajar di daerah terpencil, menurut Permendiknas No. 18 Tahun 2007 pasal 6 ayat (4), guru tersebut harus mendapat persetujuan tertulis dari Menteri Pendidikan Nasional atau pejabat yang ditunjuk.⁵⁴

2) Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki

Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh pegawai. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaan. Sedangkan keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan.⁵⁵ Semakin lama seorang guru memenuhi tugas mengajar, semakin tinggi pula penguasaan dalam melakukan tugas mengajar.

Suyatno, *Panduan Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 11.

Reni Ramadhani, *Jurnal: Pengaruh Pelatihan, Pengembangan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kompetensi Guru*, Surabaya: 2014, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEISIA)

4. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan

Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan disini maksudnya adalah tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan.

4. Hubungan pelatihan, pengalaman mengajar dengan kinerja guru

Kinerja guru (*performance*) merupakan hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta penggunaan waktu. Menilai kinerja guru merupakan bagian penting dari fungsi manajemen yang perlu dilakukan agar dapat mengetahui kendala-kendala yang dihadapi, sekaligus memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Menilai kinerja guru adalah merupakan suatu proses untuk menentukan tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pokok mengajar dengan menggunakan patokan-patokan tertentu.⁵⁶ Di samping itu, untuk meningkatkan kinerja seorang guru perlu diberi peluang atau kesempatan dalam mengembangkan segala potensinya, karena menjadi guru yang memiliki keahlian dalam mendidik memerlukan pelatihan dan pengalaman. Pelatihan disini harus merupakan suatu solusi yang tepat bagi permasalahan organisasi, yakni bahwa pelatihan tersebut harus dimaksudkan untuk memperbaiki kekurangan keterampilan.

⁵⁶ Rudlof Kempa, Kepemimpinan Kepala Sekolah: Studi Tentang Hubungan Perilaku Kepemimpinan, Keterampilan Manajerial, Manajemen Konflik, daya Tahan Stres Kerja dengan Kinerja Guru, (Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI), 2015), h. 10

Peran guru yang begitu besar dalam pendidikan menjadi faktor penting dalam menentukan tinggi rendahnya kualitas hasil pendidikan. Seorang guru tidak hanya dituntut memiliki kemampuan dan prestasi dalam mengajar. Pengalaman mengajar merupakan salah satu faktor dalam mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pengalaman kerja yang dimiliki seorang guru menjadi penentu pencapaian hasil belajar yang akan diraih oleh peserta didik sehingga tujuan yang akan diraih oleh sekolah dapat tercapai.⁵⁷

Semakin banyak pengalaman mengajar guru, maka semakin banyak pula pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki. Semakin bertambah masa kerjanya diharapkan guru semakin banyak pengalamannya. Jadi, idealnya apabila frekuensi pelatihan, dan pengalaman mengajar guru semakin meningkat, maka seharusnya ada peningkatan pula dalam profesionalisme guru. Semakin tinggi dan semakin sering seseorang melakukan pekerjaan yang sama, maka semakin terampil dan semakin cepat dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut. Semakin banyak macam pekerjaan yang dilakukan seseorang, pengalaman kerjanya semakin kaya dan luas, serta memungkinkan peningkatan kinerja. Dengan demikian, pengalaman yang diperoleh guru selama mengajar di sekolah tentu akan sangat berpengaruh dalam suatu pencapaian hasil.⁵⁸

Mulyasa, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 88

Eliyanto dan Udik Budi Wiowo, *Jurnal: Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme*



B. Tinjauan Kepustakaan (Penelitian yang relevan)

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang telah ada sebelumnya dan mengandung satu atau lebih variabel yang sama, sehingga dapat dijadikan acuan dan pendukung dalam sebuah penelitian yang baru. Pada bagian ini, penulis akan dikemukakan beberapa penelitian yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu:

1. Jurnal Daniatul Firdaus dengan judul "*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalitas Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kediri 2*" pada jurnal "Didaktika Religia" Volume 2, Nomor 2, Tahun 2014. Dalam penelitiannya menyimpulkan dan menyatakan bahwa tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman mengajar guru di MTsN Kediri 2 secara bersama-sama dapat digunakan untuk memprediksi profesionalitas guru sekalipun tingkat korelasinya tergolong rendah. Serta dapat dipahami bahwa profesionalitas guru tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman mengajar, namun juga banyak faktor lain yang berkemungkinan menjadi penyebabnya.⁵⁹
2. Jurnal Eliyanto, Udik Budi Wibowo dengan judul "*Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru SMA Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen*". Pada jurnal "Akutabilitas Manajemen Pendidikan" Volume 1, Nomor 1, 2013.

⁵⁹ Daniatul Firdaus, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalitas Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kediri 2" jurnal "Didaktika Religia" Volume 2, Nomor 2, Tahun 2014.

Dalam penelitiannya menyimpulkan dan menyatakan bahwa jenjang pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profesionalisme guru, sedangkan pengalaman mengajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru, adapun jenjang pendidikan, pelatihan, dan pengalaman mengajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profesionalisme guru.⁶⁰

Hal dimungkinkan oleh berbagai sebab di luar model penelitian ini, antara lain adalah: (1) iklim organisasi sekolah yang kurang kondusif; (2) lingkungan kerja kurang nyaman; dan (3) masalah lain yang dapat mengganggu kinerja guru.

3. Jurnal Publikasi yang ditulis oleh Darmini Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012 dengan judul "*Pengaruh Profesionalisme Guru dan Pengalaman Mengajar terhadap Kinerja Guru SMPN Gombang Cawas Klaten*". Hasil penelitian ini adalah Adanya pengaruh profesionalisme guru dan pengalaman mengajar terhadap kinerja guru SMP Negeri 2 Gombang Cawas Klaten.⁶¹

Perbedaan penelitian Darmini dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini melihat pengaruh profesionalisme guru dan pengalaman mengajar sedangkan dalam penelitian ini melihat pengaruh pelatihan dan pengalaman mengajar.

⁶⁰ Eliyanto, Udik Budi Wibowol "Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru SMA Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen" *jurnal "Akutabilitas Manajemen Pendidikan" Volume 1, Nomor 1, 2013.*

⁶¹ Darmini, pengaruh Profesionalisme Guru dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kinerja pada Guru SMPN Gombang Cawas Klaten, *Jurnal Publikasi (Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012)*, hlm. 4



C. Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah konsep yang digunakan untuk menentukan bagaimana mengukur variabel dalam penelitian. Adapun variabel yang dioperasionalkan adalah pengaruh pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap kinerja guru.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur efektifitas pelatihan guru adalah sebagai berikut:

1. Guru mengikuti pelatihan secara langsung yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI
2. Guru mendapatkan pengetahuan dan pemahaman terkait penerapan dan teknik pembelajaran.
3. Guru memahami dalam mengembangkan kurikulum.
4. Pengetahuan dan wawasan guru bertambah setelah mengikuti pelatihan
5. Materi yang diikuti sesuai dengan matapelajaran PAI.
6. Guru memahami pedoman RPP dengan baik.
7. Guru mengaplikasikan materi yang telah diterima selama pelatihan
8. Materi pelatihan mencakup seluruh standar proses.
9. Guru merasa puas terhadap isi dan metode bimbingan dalam pelatihan.
10. Guru antusias dalam mengikuti pengembangan diri sebagai guru.
11. Guru memahami isi pelatihan dengan baik.
12. Metode yang digunakan dalam pelatihan sesuai dengan latar belakang pendidikan.
13. Guru mendapatkan pengalaman baru dalam proses belajar mengajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta © mik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Pengetahuan dan wawasan guru semakin bertambah

15. Guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan kreatif bagi siswa.

16. Kinerja guru semakin meningkat setelah mengikuti pelatihan.

17. Guru melakukan evaluasi training

18. Guru merasa perlu adanya evaluasi sebagai acuan perbaikan.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pengalaman mengajar seorang guru adalah sebagai berikut:

1. Kurun waktu guru menjadi tenaga pengajar.
2. Guru menguasai materi yang akan diberikan kepada siswa
3. Guru memahami berbagai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik.
4. Guru memiliki bekal untuk membuat alat peraga yang kreatif.
5. Guru mendapat pemahaman dalam menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran.
6. Guru mampu memahami karakteristik peserta didik di kelas.
7. Guru menguasai materi yang akan diberikan kepada siswa.
8. Guru memberikan materi sesuai dengan silabus.
9. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum masuk kelas
10. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.
11. Guru melakukan tanya jawab (pretest)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Guru memberikan bimbingan khusus bagi siswa yang bermasalah dalam pelajaran.

13. Guru menguasai berbagai metode dalam mengajar.

14. Gur menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa

15. Guru menggunakan media pembelajaran.

16. Guru membuat alat peraga sendiri jika tidak tersedia di sekolah.

17. Guru menggunakan berbagai teknologi informasi dalam pembelajaran kontekstual.

18. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk perbaikan dan pengayaan.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja guru adalah sebagai berikut:

1. Guru mempelajari berbagai disiplin ilmu untuk memperkaya pengetahuan.
2. Guru mengajar siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
3. Guru membuat perencanaan pembelajaran setiap akan mengajar.
4. Guru berusaha untuk memperdalam materi pada materi yang tidak dikuasai.
5. Guru mengadakan analisis karakteristik siswa.
6. Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.
7. Guru menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda.
8. Guru menyesuaikan pembelajaran dengan tujuan pendidikan nasional.
9. Guru memberikan penilaian formatif.
10. Guru membina hubungan baik antara sesama guru, kepala sekolah, maupun dengan siswa di sekolah.
11. Guru bersikap bijak dalam melakukan pemecahan masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State of Samudra University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



12. Guru membangun hubungan baik dengan sesama rekan kerja.
13. Guru membuat grafik perkembangan kemajuan pendidikan siswa tiap kelas untuk memudahkan melihat maju mudurnya prestasi siswa.
14. Guru tenang dalam menghadapi konflik sesama rekan kerja.
15. Guru berusaha optimal dalam mengelola proses pembelajaran di kelas untuk menghasilkan output yang bermanfaat.
16. Guru mendorong siswa-siswi untuk meningkatkan pengetahuan dengan melanjutkan pendidikan.
17. Guru berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan seluruh fasilitas yang ada di sekolah.
18. Guru melakukan post test sesudah melakukan aktivitas pegajaran.
19. Guru melihat adanya kemajuan siswa setelah pembelajaran.
20. Guru memberi nasehat pada siswa yang mengalami kesulitan dalam masalah pribadi.
21. Guru menjelaskan secara detail materi yang saya ajarkan.

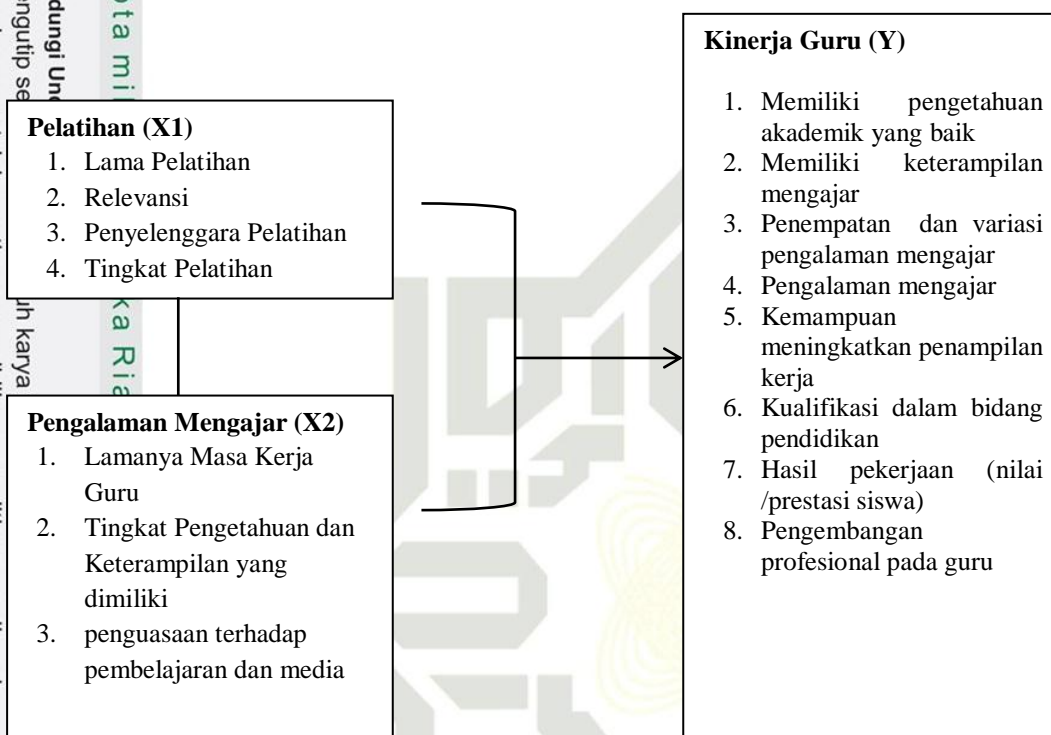
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir Penelitian: Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kinerja Guru



2. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi

Total pelatihan diklat yang diikuti guru berbeda-beda

Pengalaman mengajar setiap guru berbeda-beda.

Kinerja guru dalam mengajar berbeda-beda.

Ada kemungkinan pelatihan dan pengalaman mengajar memiliki pengaruh terhadap kinerja guru.

2. Hipotesis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

a.

H_0 : Tidak ada pengaruh pelatihan terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam SMAN Kota Pekanbaru.

H_a : Ada pengaruh pelatihan terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam SMAN Kota Pekanbaru.

H_0 : Tidak ada pengaruh penguasaan mengajar terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam SMAN Kota Pekanbaru.

H_a : Ada pengaruh pengalaman mengajar terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam SMAN Kota Pekanbaru.

c.

H_0 : Tidak ada pengaruh pelatihan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam SMAN Kota Pekanbaru.

H_a : Ada pengaruh pelatihan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam SMAN Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional, yaitu menggunakan analisis yang berupa angka atau bilangan. Pada penelitian ini peneliti mencari seberapa besar pengaruh antara pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam SMAN Kota Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Januari 2023 s/d 15 April 2023. Tempat penelitian dilaksanakan di SMAN se-Kota Pekanbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam SMAN se-Kota Pekanbaru. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pelatihan dan pengalaman mengajar.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru Pendidikan Agama Islam SMAN se-Kota Pekanbaru, yaitu 64 orang guru Pendidikan Agama Islam yang berasal dari 16 SMAN se-Kota Pekanbaru. Oleh karena populasi sedikit maka semua populasi ditetapkan sebagai sampel (sampel total atau sampel jenuh)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Angket pada umumnya meminta akan keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap. Metode angket bisa dipahami juga sebagai serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, yang kemudian ditunjukkan kepada responden untuk diisi dan dijawabnya. Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada seluruh guru Pendidikan Agama Islam di SMAN Kota Pekanbaru.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert sebagai skala pengukurannya. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Menurut Sugiyono Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai bobot nilai yang memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata, yaitu:

Tabel 3.1
Bobot Nilai pada Skala Likert

Pertanyaan Positif			Pertanyaan Negatif		
Selalu	SL	4	Selalu	SL	1
Sering	SR	3	Sering	SR	2
Kadang-kadang	KK	2	Kadang-kadang	KK	3
Tidak pernah	TP	1	Tidak pernah	TP	4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Data yang sudah didapat selanjutnya akan dihitung dan diberikan skor. Kemudian langkah berikutnya adalah menghitung presentase skor jawaban dari setiap butir soal dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Jawaban} = \frac{\text{Skor Jawaban yang benar}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui kualitas dan kuantitas pelatihan, pengalaman mengajar serta kinerja guru PAI yang diukur maka penilaian hasil angket dikelompokkan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Keterangan Interpretasi Skor

Presentase Skor	Kriteria
0% -20%	Sangat Lemah
21%-40%	Lemah
41%-60%	Cukup
61%-80%	Kuat
81%-100%	Sangat Kuat

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini selain melakukan angket, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁶²

Metode dokumentasi digunakan sebagai cara dalam pencarian data dengan menelaah catatan atau dokumen sebagai sumber data yang berkaitan dengan penelitian pada tulisan ini. Data yang berkaitan dengan dokumentasi dalam penelitian ini, yaitu adalah data mengenai jumlah

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi III*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 231.



guru, pendidikan terakhir yang ditempuh guru, pelatihan yang diadakan disekolah dan masa kerja guru pada lembaga pendidikan.

Tabel 3.3
Dokumentasi

No.	Dokumentasi	Ada	Tidak ada
1	Data mengenai jumlah guru PAI	√	-
2	Pendidikan terakhir yang ditempuh guru PAI	√	-
3	Program pelatihan yang diadakan oleh dinas/sekolah	√	-
4	Masa kerja guru PAI	√	-

Sumber : Data Olahan Angket, 2023

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Pada penelitian ini metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pengaruh pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam SMAN Kota Pekanbaru.

F. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel independen adalah variabel bebas (X_1) dan (X_2) yang mempengaruhi variabel lain. Variabel (X_1) dalam penelitian ini adalah pengaruh pelatihan guru dan variabel (X_2) dalam penelitian ini adalah pengaruh pengalaman mengajar guru di SMAN Kota Pekanbaru.



2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel dependen adalah variabel tergantung (Y) yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel Y dalam penelitian ini adalah kinerja guru di SMAN Kota Pekanbaru.

Tabel 3.4
Kisi – kisi Angket Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Pelatihan (X_1)	1. Masa Pelatihan Guru	Guru mengikuti pelatihan secara langsung yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI	1	
			Guru mendapatkan pengetahuan dan pemahaman terkait penerapan dan teknik pembelajaran	2	
			Guru memahami dalam mengembangkan kurikulum.	3	
			2. Relevansi	Pengetahuan dan wawasan guru bertambah setelah mengikuti pelatihan	4
				Materi yang diikuti sesuai dengan matapelajaran PAI.	5
				Guru memahami pedoman RPP dengan baik.	6
		3. Penyelenggara Pelatihan	Guru mengaplikasikan materi yang telah diterima selama pelatihan	7	
			Materi pelatihan mencakup seluruh standar proses.	8	
			Guru merasa puas terhadap isi dan metode bimbingan dalam pelatihan	9	
			Guru antusias dalam mengikuti pengembangan diri sebagai guru	10	
			Guru memahami isi pelatihan dengan baik	11	
			Metode yang digunakan dalam pelatihan sesuai dengan latar belakang pendidikan	12	
			Guru mendapatkan pengalaman baru dalam proses belajar mengajar	13	
			Pengetahuan dan wawasan guru semakin bertambah	14	
			Guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan kreatif bagi siswa.	15	
			Kinerja guru semakin meningkat setelah mengikuti pelatihan.	16	
			Guru melakukan evaluasi training	17	
			Guru merasa perlu adanya evaluasi sebagai acuan perbaikan	18	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2	Gejala man Mengajar (X ₂)	1. Jenjang pelatihan yang diikuti	Kurun waktu guru menjadi tenaga pengajar.	1
			Guru menguasai materi yang akan diberikan kepada siswa	2
			Guru memahami berbagai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik.	3
			Pengetahuan dan wawasan guru bertambah setelah mengikuti pelatihan	4
			Guru mendapat pemahaman dalam menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran	5
			Guru mampu memahami karakteristik peserta didik di kelas.	6
			Guru menguasai materi yang akan diberikan kepada siswa.	7
			Guru memberikan materi sesuai dengan silabus	8
			Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum masuk kelas	9
			Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.	10
			Guru melakukan tanya jawab (pretest)	11
			Guru memberikan bimbingan khusus bagi siswa yang bermasalah dalam pelajaran.	12
			Guru menguasai berbagai metode dalam mengajar.	13
			Guru menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa	14
			Guru menggunakan media pembelajaran.	15
			Guru membuat alat peraga sendiri jika tidak tersedia di sekolah.	16
			Guru menggunakan berbagai teknologi informasi dalam pembelajaran kontekstual.	17
			Guru memberikan tugas kepada siswa untuk perbaikan dan pengayaan	18
3	Kinerja Guru (Y)	1. Pengetahuan	Guru mempelajari berbagai disiplin ilmu untuk memperkaya pengetahuan.	1
			Guru mengajar siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.	2
			Guru membuat perencanaan pembelajaran setiap akan mengajar.	3
		2. Keterampilan	Guru berusaha untuk memperdalam materi pada materi yang tidak dikuasai.	4
			Guru mengadakan analisis karakteristik siswa.	5
			Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.	6
		3. Sistem	Guru menggunakan metode pembelajaran	7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penempatan dan unit variasi	yang berbeda -beda.	
	Guru menyesuaikan pembelajaran dengan tujuan pendidikan nasional.	8
4. Pengalaman	Guru memberikan penilaian formatif.	9
	Guru membina hubungan baik antara sesama guru, kepala sekolah, maupun dengan siswa di sekolah.	10
	Guru bersikap bijak dalam melakukan pemecahan masalah.	11
	Guru membangun hubungan baik dengan sesama rekan kerja.	12
5. Kemampuan Praktis	Guru membuat grafik perkembangan kemajuan pendidikan siswa tiap kelas untuk memudahkan melihat maju mudurnya prestasi siswa.	13
	Guru tenang dalam menghadapi konflik sesama rekan kerja.	14
	Guru berusaha optimal dalam mengelola proses pembelajaran di kelas untuk menghasilkan output yang bermanfaat.	15
	Guru mendorong siswa-siswi untuk meningkatkan pengetahuan dengan melanjutkan pendidikan.	16
6. Kualifikasi	Guru berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan seluruh fasilitas yang ada di sekolah.	17
	Guru melakukan post test sesudah melakukan aktivitas pegajaran.	18
7. Hasil Pekerjaan	Guru melihat adanya kemajuan siswa setelah pembelajaran.	19
	Guru memberi nasehat pada siswa yang mengalami kesulitan dalam masalah pribadi.	20
8. Pengembangan	Guru menjelaskan secara detail materi yang saya ajarkan..	21

UIN SUSKA RIAU



G. Pengujian Validitas dan Reabilitas Instrumen

Dalam menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner, perlu dilakukan uji coba instrumen, yaitu:

1. Uji Validitas Variabel Pengaruh Pelatihan (X_1)

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis SPSS, yang menghitung koefisien korelasi antara skor masing-masing item dengan skor totalnya yakni menggunakan prosedur *person product moment correlation*. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dalam penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 64 responden.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel
Mengikuti Pelatihan (X_1) Pengujian 1

Variabel	Variabel Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mengikuti pelatihan	X101	0,442	0,2461	Valid
(1)	X102	0,364	0,2461	Valid
	X103	0,643	0,2461	Valid
	X104	0,668	0,2461	Valid
	X105	0,512	0,2461	Valid
	X106	0,552	0,2461	Valid
	X107	0,307	0,2461	Valid
	X108	0,594	0,2461	Valid
	X109	0,378	0,2461	Valid
	X110	0,465	0,2461	Valid
	X111	0,508	0,2461	Valid
	X112	0,548	0,2461	Valid
	X113	0,646	0,2461	Valid
	X114	0,553	0,2461	Valid
	X115	0,551	0,2461	Valid
	X116	0,602	0,2461	Valid
	X117	0,559	0,2461	Valid
	X118	0,543	0,2461	Valid

Sumber: Hasil olahan angket penelitian, 2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan Tabel 4.1, hasil uji validitas yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner telah memenuhi kriteria validitas karena masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,2461 dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Maka dapat diartikan bahwa item pada setiap pernyataan untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

2. Uji Validitas Variabel Pengaruh Pengalaman Mengajar (X_2)

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis SPSS, yang menghitung koefisien korelasi antara skor masing-masing item dengan skor totalnya yakni menggunakan prosedur *person product moment correlation*. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dalam penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 64 responden.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Pengaruh Pengalaman Mengajar (X_2) Pengujian 1

Variabel	Variabel Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pengalaman Mengajar	X201	0,165	0,2461	Tidak Valid
	X202	0,496	0,2461	Valid
	X203	0,402	0,2461	Valid
	X204	0,528	0,2461	Valid
	X205	0,410	0,2461	Valid
	X206	0,578	0,2461	Valid
	X207	0,659	0,2461	Valid
	X208	0,208	0,2461	Tidak Valid
	X209	0,453	0,2461	Valid
	X210	0,530	0,2461	Valid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

X211	0,510	0,2461	Valid
X212	0,329	0,2461	Valid
X213	0,582	0,2461	Valid
X214	0,491	0,2461	Valid
X215	0,569	0,2461	Valid
X216	0,335	0,2461	Valid
X217	0,470	0,2461	Valid
X218	0,533	0,2461	Valid

Sumber: Hasil olahan angket penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 4.2, hasil uji validitas Variabel Pengaruh Pengalaman Mengajar (X_2) pengujian 1, dari 18 pertanyaan, terdapat 2 pertanyaan (X201 dan X208) yang tidak valid, karena memiliki nilai r hitung kurang dari r tabel (dalam penelitian ini adalah 0,2461). Item yang tidak valid dilakukan revisi kembali agar mendapat item yang valid sebagaimana terlampir pada tabel berikutnya.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Pengaruh Pengalaman Mengajar (X_2) Pengujian 2

Variabel	Variabel Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pengalaman Mengajar	X202	0,496	0,2461	Valid
	X203	0,402	0,2461	Valid
	X204	0,528	0,2461	Valid
	X205	0,410	0,2461	Valid
	X206	0,578	0,2461	Valid
	X207	0,659	0,2461	Valid
	X209	0,453	0,2461	Valid
	X210	0,530	0,2461	Valid
	X211	0,501	0,2461	Valid
	X212	0,329	0,2461	Valid
	X213	0,582	0,2461	Valid
	X214	0,491	0,2461	Valid
	X215	0,569	0,2461	Valid
	X216	0,335	0,2461	Valid
	X217	0,470	0,2461	Valid
	X218	0,533	0,2461	Valid

Sumber: Hasil olahan angket penelitian, 2023



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah dilakukan penghapusan 2 pertanyaan (X201 dan X208) dan dilakukan pengujian validitas kembali, hasil uji validitas Pengaruh Pengalaman Mengajar (X_2) ke 2 pada tabel 4.3, terdapat 16 pertanyaan dikatakan valid yaitu memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (dalam penelitian ini adalah 0,2461).

3. Uji Validitas Variabel Pengaruh Kinerja Guru PAI (Y)

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis SPSS, yang menghitung koefisien korelasi antara skor masing-masing item dengan skor totalnya yakni menggunakan prosedur *person product moment correlation*. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dalam penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 64 respond en.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Variabel Pengaruh Kinerja Guru PAI (Y) Pengujian 1

Variabel	Variabel Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kinerja Guru PAI	Y01	0,416	0,2461	Valid
	Y02	0,660	0,2461	Valid
	Y03	0,456	0,2461	Valid
	Y04	0,572	0,2461	Valid
	Y05	0,451	0,2461	Valid
	Y06	0,658	0,2461	Valid
	Y07	0,623	0,2461	Valid
	Y08	0,741	0,2461	Valid
	Y09	0,405	0,2461	Valid
	Y10	0,664	0,2461	Valid
	Y11	0,510	0,2461	Valid
	Y12	0,431	0,2461	Valid
	Y13	0,389	0,2461	Valid
	Y14	0,523	0,2461	Valid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y15	0,548	0,2461	Valid
Y16	0,535	0,2461	Valid
Y17	0,362	0,2461	Valid
Y18	0,524	0,2461	Valid
Y19	0,525	0,2461	Valid
Y20	0,448	0,2461	Valid
Y21	0,452	0,2461	Valid

Sumber: Hasil olahan angket penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas uji validitas yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Kinerja Guru PAI (Y) yang digunakan dalam kuesioner telah memenuhi kriteria validitas karena masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,2461 dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Maka dapat diartikan bahwa item pada setiap pernyataan untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan atau *consistency* atau dapat dipercaya. Artinya instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tersebut akan memberikan hasil yang sama meskipun diulang-ulang dan dilakukan oleh siapa dan kapan saja. Hasil reliabilitas ini memperlihatkan ketepatan instrumen yang dinyatakan reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas pada uji reliabilitas ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Cronbach Alpha	Syarat	Keterangan
Pengaruh Pelatihan (X_1)	0,846	0,60	Reliabel
Pengaruh Pengalaman Mengajar (X_2)	0,781	0,60	Reliabel
Kinerja Guru PAI (Y)	0,853	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil olahan angket, 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel 4.5 di atas dapat terlihat bahwa berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan, menunjukkan nilai *cronbach alpha* masing-masing variabel memiliki nilai koefisien alpha di atas 0,60. Maka dapat diartikan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel dan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan cukup baik.

H. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan dan mengumpulkan data-data, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan analisis data. Data yang dikumpulkan merupakan data yang masih bersifat mentah karena masih berupa uraian deskriptif mengenai subjek yang diteliti mengenai, pengalaman mengajar, pelatihan dan profesionalitas guru madrasah. Data tersebut kemudian dianalisis sehingga lebih memiliki makna. Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan dalam susunan yang sistematis, kemudian mengolah dan menafsirkan atau memaknai data yang sebelumnya telah dikumpulkan. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 22*.

Teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis yang diajukan serta menjawab rumusan masalah. Pada penelitian ini digunakan analisis regresi (*regression analysis*) sebagai berikut:

1. Analisis Regresi

Analisis regresi sederhana

Analisis regresi sederhana mempelajari apakah antara dua variabel atau lebih mempunyai pengaruh/hubungan atau tidak,

mengukur kekuatan pengaruhnya, dan membuat ramalan yang didasarkan kepada kuat lemahnya pengaruh/hubungan tersebut. Dalam penelitian ini analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel independent (X) dan variabel dependent (Y), dari persamaan tersebut dapat diketahui besarnya variabel X terhadap variabel Y yang ditunjukkan oleh hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematika yang mempunyai hubungan fungsional antara kedua variabel. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\text{Model Regresi : } Y = \alpha + \beta x + e \text{ (populasi)}$$

$$\text{Fungsi Taksiran : } \hat{Y} = a + bX \text{ (sampel)}$$

Keterangan :

Y' : Nilai prediksi variabel dependen

a : Konstanta

b : Koefisien regresi (slope)

X : Variabel independen

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu antara pendidikan (X1), pelatihan (X2), dan pengalaman mengajar (X3) terhadap profesionalisme guru (Y). Selain itu, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan persamaan sebagai berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Regresi : $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$ (populasi)

Fungsi Taksiran : $\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$ (sampel)

Keterangan:

Y = Variabel profesionalisme guru

b_0 = Bilangan konstanta

b_1 = Koefisien regresi pengalaman mengajar

b_2 = Koefisien regresi pelatihan

X_1 = Pengalaman mengajar

X_2 = Pelatihan

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, serta bertujuan juga untuk membuktikan bahwa data yang dipergunakan berdistribusi normal. Kemudian model regresi yang baik adalah memiliki data berdistribusi normal.

Uji linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linier atau tidak, yang lebih jelasnya adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang dijadikan prediktor mempunyai korelasi atau hubungan yang linier atau tidak terhadap variabel terikatnya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada pengujian linieritas regresi, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan garis regresi tidak linier. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan garis regresi menunjukkan linier.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika ada dan ditemukan korelasi yang tinggi antara variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi terganggu.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Multikolinearitas dapat dilihat dari 91 tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Untuk bebas dari masalah multikolinearitas, nilai tolerance harus $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 .

Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependennya. Pengujian hipotesis yang akan dilakukan adalah H_0 yang menyatakan bahwa koefisien regresi tidak berarti atau tidak signifikan, sedangkan H_a menyatakan bahwa koefisien regresi berarti atau signifikan. Jika H_0 ditolak maka H_a diterima. Perumusan H_0 dan H_a untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji T (Parsial)

Uji T dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai t kritis dengan *level of significant* $\alpha = 5\% = t$

$$\frac{\alpha}{2}; n - k$$

- b) Menentukan uji t, dengan rumus:

$$t = r\sqrt{n - 2} : \sqrt{1 - r^2}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden.⁶³

b. Uji F (Simultan)

Uji F adalah alat untuk menguji variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

- a) Mencari jumlah kuadrat Regresi
- b) Mencari jumlah kuadrat residu
- c) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi
- d) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu
- e) Menguji signifikansi

Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm 26.

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tolak H_a artinya tidak signifikan.⁶⁴

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan korelasi variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 (R Square) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁴Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 133-135.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pelatihan Mengajar (X1) dan Pengalaman Mengajar (X2) secara parsial terhadap terhadap Kinerja Guru PAI (Y) SMAN Pekanbaru, serta didukung teori-teori yang melandasi pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pelatihan (X1) berpengaruh terhadap Kinerja guru PAI SMAN Kota Pekanbaru. Jadi Ha dalam penelitian ini diterima bahwa ada pengaruh pelatihan terhadap kinerja guru PAI SMAN Kota Pekanbaru.
2. Pengalaman mengajar (X2) berpengaruh terhadap kinerja guru PAI SMAN Kota Pekanbaru. Jadi Ha dalam penelitian ini diterima bahwa ada pengaruh pengalaman mengajar guru (X2) terhadap kinerja guru PAI SMAN Kota Pekanbaru (Y).
3. Pelatihan (X1) dan Pengalaman Mengajar (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Guru PAI SMAN Pekanbaru. Jadi Ha dalam penelitian ini diterima bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap kinerja guru Guru PAI SMAN Pekanbaru.



B. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian dalam penelitian, maka beberapa saran untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah agar mendistribusikan guru dalam pelatihan secara merata. Tidak hanya guru lama, guru baru juga perlu atau berpartisipasi dalam meningkatkan ilmu pengetahuan.
2. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan bisa mendapatkan lebih banyak responden yang agar hasil yang diperoleh lebih baik karena semakin banyak data yang digunakan, maka hasil semakin baik. Bagi peneliti yang akan datang juga diharapkan menggunakan metode pengumpulan data lainnya sehingga hasil penelitian jauh lebih baik.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya menemukan hal-hal baru yang belum dipaparkan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Akalin, Selma, Effects of Classroom Management Intervention Based on Teacher Training and Performance Feedback on Outcomes of Teacher-Student Dyads in Inclusive Classrooms, *Journal of Ankara University*, (2015).
- Arbusadi, A. and K. Al-Farei, "Investigating Omani Science Teachers' Attitudes Towards Teaching Science: the Role of Gender and Teaching Experiences" *Journal of Ministry of Science and Technology*, Taiwan (2015)
- Arifunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: 2010, Rineka Cipta.
- Bakker, Anton dan Ahlad Charis Zubair, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kanisius. 1992).
- Basri, Hasan dan Rusdiana, *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, Bandung: 2015, CV Pustaka Setia.
- Berger, Jean-Louis," Teaching Experience, Teachers' Beliefs, and Self-Reported Classroom Management Practices: A Coherent Network" *Journal of Swiss Federal Institute for Vocational Education and Training*,(2018).
- Christina. *Pengalaman Sebagai Suatu Proses*. (Bandung: Rosda Karya,1991).
- Darmini. Pengaruh Profesionalisme Guru dan Pengalaman Mengajar terhadap Kinerja pada Guru SMP N Gombang Cawas Klaten, *Jurnal* (Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012).
- Ferrer Manuel Soriano-. Impact of teaching experience with ADHD on knowledge, self_efficacy and teacher stress. *Journal of Universidad de Valencia*. (2020).
- Firdaos, Rijal. Orientasi Pedagogik dan Perubahan Sosial Budaya Terhadap Kemajuan Ilmu Pendidikan dan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 6, Mei 2015.
- Gomes, Faustino Cardoso. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2003).
- Kadir, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, Jakarta: 2015, Rajawali Pers



- Khademi, Marzieh, The Relationships among Sources of Teacher Pedagogical Beliefs, Teaching Experiences, and Student Outcomes, *International Journal of Applied Linguistics & English Vol. 4 No. 2* (2015).
- Kusandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung: 2009.
- Marselun. *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasi*. (Jakarta: Indeks, 2011).
- Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfah Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Notosudirjo, Suwardi. 1990. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nurbaeti, Rizki Umi, Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar
- Nuruni, T. (2014). Pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja guru pai sd negeri di kecamatan sidoharjo kabupaten sragen. *Surakarta: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2007. Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Ramadhani, Reni, Jurnal: Pengaruh Pelatihan, Pengembangan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kompetensi Guru, Surabaya: 2014, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEISIA)
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Setiawan, Risky. 2017. "The Influence of Income, Experience, and Academic Qualification on the Early Childhood Education Teachers" Creativity in Semarang, Indonesia" *Journal of Institute of Education Veteran Semarang, Indonesia*.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsana Putra, Uhar. 2013. *Menjadi Guru Berkarakter*. Bandung: PT Refika Aditama.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sujanto, Bedjo. 2009. *Cara Efektif Menuju Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raih Asa Sukses, Imprint Penebar Swadaya Grup.

Suono, Yuliani Nurani. 2010. *Mengajar dengan Portofolio*. Jakarta: Indeks.

Suardi. *Kinerja Guru*. 2014. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Suyatno. 2008. *Panduan Sertifikasi Guru*. Jakarta: Indeks.

Suono dan Asep Jihad. 2013. *Bagaimana menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta: Multi Presindo.

Syukur, Fatah. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.

Hoifah, lanatut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.

Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru. 2013. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

Undang- Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Bandung: Citra Umbara. 2010.

Wardana, Dendik Surya. "Motivasi Berprestasi engan Kinerja Guru". *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, Vol.01, No. (01), Januari 2013*



Identitas Responden

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau
 Undang-Undang
 Hak Cipta
 Undang-Undang
 1. Melarang setiap sebagian atau seluruh atau sebagian dari isi dan/atau bentuk ini untuk dikopikan, ditransmisikan, atau dengan cara lain disebarluaskan, diperjualbelikan, atau dengan cara lain dimanfaatkan secara komersial.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : _____

Jenis Kelamin : **Laki-laki/Perempuan**

Tingkat Sekolah : _____

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Pada angket berikut ini, Bapak/Ibu akan menjumpai beberapa pernyataan dan pertanyaan. Silahkan untuk membaca dan memahami setiap pernyataan dan pertanyaan, kemudian pilihlah satu dari 4 pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri Bapak/Ibu dengan memberi tanda (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:

Pilihan	Keadaan bapak/ibu
TP : Tidak Pernah	Jika sama sekali tidak pernah melakukannya
KD : Kadang-kadang	Jika melakukannya hanya pada waktu tertentu
SR : Sering	Jika sering melakukannya
SL : Selalu	Jika selalu melakukannya setiap hari/setiap waktu

Tidak ada jawaban yang salah, jawaban yang diharapkan adalah jawaban yang paling mendekati keadaan Bapak/Ibu yang sesungguhnya. Jawaban yang diberikan tidak mempengaruhi posisi jabatan Bapak/Ibu saat ini. Oleh karena itu, saya berharap Bapak/Ibu bersedia menjawab sejujurjujurnya, tanpa mendiskusikannya dengan orang lain.

ANGKET PENELITIAN PELATIHAN GURU

1. Selama bapak/ibu guru menjadi guru madrasah, berapakah jumlah pelatihan yang pernah diikuti, yang secara langsung berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru?
 - a. 10
 - b. 6-9
 - c. 1-5
 - d. Tidak Pernah



2. Apakah bapak/ibu guru setelah mengikuti program pelatihan guru, mendapatkan pengetahuan dan pemahaman bagaimana cara menerapkan berbagai pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Setelah mengikuti program pelatihan guru, apakah bapak/ibu guru dapat mempelajari dan memahami dalam mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
4. Apakah materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dalam Kurikulum?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
5. Apakah materi pelatihan relevan dalam mengubah pola pikir (mindset)?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
6. Apakah pedoman pembuatan RPP telah tersampaikan dengan baik dan dapat dipahami oleh bapak/ibu guru dalam pelatihan?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
7. Apakah metode pelatihan mudah diikuti?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
8. Apakah waktu yang disediakan dalam pelatihan mencukupi ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
9. Apakah isi dan metode bimbingan, serta desain pelatihan memuaskan
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Setelah selesai Uraian Syarif Kasim Riau
10. Saya merasa antusias mengikuti berbagai pelatihan/ penataran/ bintek/ workshop, dalam upaya pengembangan diri sebagai guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 11. Saya dapat memahami isi materi pelatihan/ penataran/ bintek/ workshop dengan baik.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 12. Metode yang digunakan dalam pelatihan sesuai dengan latar belakang pendidikan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 13. Dalam mengikuti kegiatan pelatihan, saya mendapatkan pengalaman baru dalam perbaikan proses belajar mengajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 14. Pengetahuan dan wawasan semakin bertambah setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 15. Setelah mengikuti pelatihan/ penataran/ bintek/ workshop, saya dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan kreatif bagi siswa.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 16. Kinerja saya sebagai seorang pendidik meningkat setelah saya mengikuti berbagai pelatihan yang menunjang dalam meningkatkan kompetensi guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 17. Saya melakukan evaluasi pelaksanaan training sebagai acuan di masa yang akan datang
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Saya merasa akan perlu adanya evaluasi pelaksanaan training yang diikuti sebagai acuan di masa akan datang

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

ANGKET PENELITIAN PENGALAMAN MENGAJAR

1. Berapa tahun bapak/ibu guru menjadi tenaga pengajar sampai saat ini?
 a. ≥ 15 tahun
 b. 7 sampai 10 tahun
 c. 2 sampai 6 tahun
 d. 1 tahun

2. Apakah bapak/ibu guru menguasai materi yang akan diberikan kepada siswa?
 a. Sangat menguasai
 b. Menguasai
 c. Kurang menguasai
 d. Tidak menguasai

3. Apakah bapak/ibu memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan matapelajaran yang diajarkan?
 a. Sangat memahami
 b. Memahami
 c. Kurang memahami
 d. Tidak memahami

4. Apakah selama menjalani profesi sebagai seorang guru, bapak/ibu guru mempunyai dan mendapatkan bekal yang cukup untuk dapat menggunakan dan membuat alat peraga pendidikan yang kreatif?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Kadang-kadang
 d. Tidak pernah

5. Apakah selama menjalani profesi sebagai seorang guru dalam pembelajaran, bapak/ibu guru mendapatkan pemahaman dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Kadang-kadang
 d. Tidak pernah

6. Selama menjalani profesi sebagai seorang guru, apakah bapak/ibu guru mampu mengetahui dan memahami akan karakteristik peserta didik di kelas?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Kadang-kadang
 d. Tidak pernah

7. Saya menguasai materi pelajaran yang akan saya berikan kepada siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | | |
|---|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
| 8. Saya memberikan materi yang sesuai dengan program semester. | |
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
| 9. Saya menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) | |
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
| 10. Saya mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai pelajaran. | |
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
| 11. Saya melakukan tanya jawab untuk mengetahui kemampuan awal siswa. | |
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
| 12. Saya memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang bermasalah dalam pelajaranpelajaran | |
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
| 13. Saya menguasai dan menggunakan berbagai metode dalam mengajar. pembelajaran? | |
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
| 14. Saya menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar | |
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
| 15. Saya menggunakan media pembelajaran dalam mengajar. | |
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
| 16. Saya membuat alat peraga sendiri, jika tidak tersedia di sekolah. | |
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |

- © Hak Cipta dan Merek UIN Suska Riau
17. Saya memilih berbagai jenis teknologi komunikasi dan informasi dalam pembelajaran secara kontekstual.
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
18. Saya memberikan tugas kepada siswa untuk perbaikan dan pengayaan.
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

ANGKET PENELITIAN KINERJA GURU

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Sebagai seorang guru, saya mempelajari berbagai disiplin ilmu untuk memperkaya pengetahuan saya.				
2	Saya mengajar siswa sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.				
3	Saya membuat perencanaan pembelajaran setiap akan mengajar.				
4	Jika ada materi pelajaran yang tidak saya kuasai, saya usahakan untuk memperdalam materi, kemudian saya ajarkan kepada siswa.				
5	Sebelum mengajar, saya mengadakan analisis karakteristik siswa.				
6	Media pembelajaran yang saya gunakan, saya sesuaikan dengan karakteristik siswa.				
7	Dalam pembelajaran saya menggunakan metode yang berbeda -beda.				
8	Pembelajaran yang saya berikan kepada siswa, saya sesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional				
9	Dalam mengajar, saya memberikan penilaian formatif.				
10	Saya membina hubungan baik antara sesama guru, kepala sekolah, maupun dengan siswa di sekolah.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

11	Dalam setiap memecahkan masalah, saya lakukan dengan tidak emosional.				
11	Saya senang membangun hubungan baik dengan sesama rekan kerja.				
11	Saya membuat grafik perkembangan kemajuan pendidikan siswa tiap kelas untuk memudahkan melihat maju mudurnya prestasi siswa.				
11	Saya tenang dalam mengahdapi konflik sesama rekan kerja.				
11	Saya berusaha optimal dalam mengelola proses pembelajaran di kelas untuk menghasilkan output yang bermanfaat.				
16	Saya mendorong siswa-siswi untuk meningkatkan pengetahuan dengan melanjutkan pendidikan.				
17	Saya berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan seluruh fasilitas yang ada di sekolah.				
18	Saya melakukan post test sesudah melakukan aktivitas pegajaran.				
19	Siswa terlihat lebih baik setelah saya ajar.				
20	Saya memberi nasehat pada siswa yang mengalami kesulitan dalam masalah pribadi.				
21	Saya menjelaskan secara detail materi yang saya ajarkan.				

Lampiran SPSS

Uji Validitas x1

Correlations

	X101	X102	X103	X104	X105	X106	X107	X108	X109	X110	X111	X112	X113	X114	X115	X116	X117	X118	TOTAL
X101 Pearson Correlation	1	.100	.235	.147	.031	.171	-.014	.233	.120	.054	.270*	.150	.267*	.246	.374*	.280*	.171	.150	.442**
Sig. (2-tailed)		.431	.062	.247	.808	.177	.914	.063	.346	.669	.031	.237	.033	.050	.002	.025	.177	.237	.000
N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X102 Pearson Correlation	.100	1	.243	.116	.135	.377*	.120	.177	.035	-.036	-.041	.147	.168	.096	.366*	.288*	-.016	.139	.364**
Sig. (2-tailed)	.431		.053	.362	.288	.002	.346	.162	.786	.778	.749	.246	.183	.452	.003	.021	.897	.272	.003
N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X103 Pearson Correlation	.235	.243	1	.602*	.290*	.111	.041	.389*	.133	.223	.327*	.269*	.389*	.349*	.421*	.402*	.298*	.309*	.643**
Sig. (2-tailed)	.062	.053		.000	.020	.381	.747	.002	.293	.076	.008	.032	.002	.005	.001	.001	.017	.013	.000
N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X104 Pearson Correlation	.147	.116	.602*	1	.352*	.187	.227	.292*	.218	.440*	.323*	.325*	.533*	.285*	.320*	.295*	.377*	.326*	.668**
Sig. (2-tailed)	.247	.362	.000		.004	.139	.071	.019	.084	.000	.009	.009	.000	.022	.010	.018	.002	.009	.000
N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

X105	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.031 .808 64	.135 .288 64	.290* .020 64	.352* .004 64	1 .043 64	.254* .429 64	.101 .002 64	.377* .002 64	.245 .051 64	.364* .003 64	.044 .729 64	.354* .004 64	.093 .467 64	.242 .054 64	.070 .583 64	.265* .034 64	.292* .019 64	.534* .000 64	.512** .000 64
X106	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.171 .177 64	.377* .002 64	.111 .381 64	.187 .139 64	.254* .043 64	1 .048 64	.249* .005 64	.348* .005 64	.193 .127 64	.041 .748 64	.208 .099 64	.169 .182 64	.340* .006 64	.218 .084 64	.270* .031 64	.498* .000 64	.360* .003 64	.136 .284 64	.552** .000 64
X107	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.014 .914 64	.120 .346 64	.041 .747 64	.227 .071 64	.101 .429 64	.249* .048 64	1 .015 64	.302* .015 64	.023 .858 64	.215 .088 64	.075 .558 64	.143 .260 64	.113 .374 64	-.111 .383 64	.135 .289 64	.053 .680 64	.144 .255 64	.211 .094 64	.307* .014 64
X108	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.233 .063 64	.177 .162 64	.389* .002 64	.292* .019 64	.377* .002 64	.348* .005 64	.302* .015 64	1 .163 64	.176 .000 64	.463* .000 64	.151 .234 64	.258* .039 64	.218 .084 64	.231 .067 64	.245 .051 64	.321* .010 64	.264* .035 64	.227 .072 64	.594** .000 64
X109	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.120 .346 64	.035 .786 64	.133 .293 64	.218 .084 64	.245 .051 64	.193 .127 64	.023 .858 64	.176 .163 64	1 .297 64	.132 .213 64	.158 .470 64	.092 .023 64	.284* .002 64	.375* .002 64	-.021 .868 64	.084 .509 64	.267* .033 64	.189 .135 64	.378** .002 64
X110	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.054 .669	-.036 .778	.223 .076	.440* .000	.364* .003	.041 .748	.215 .088	.463* .000	.132 .297	1 .111	.201 .067	.230 .093	.212 .093	.200 .114	-.006 .965	.045 .723	.300* .016	.523* .000	.465** .000

N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X111 Pearson Correlation	.270*	-.041	.327*	.323*	.044	.208	.075	.151	.158	.201	1	.301*	.460*	.359*	.211	.237	.293*	.045	.508**
Sig. (2-tailed)	.031	.749	.008	.009	.729	.099	.558	.234	.213	.111		.016	.000	.004	.095	.060	.019	.721	.000
N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X112 Pearson Correlation	.150	.147	.269*	.325*	.354*	.169	.143	.258*	.092	.230	.301*	1	.169	.334*	.204	.409*	.400*	.252*	.548**
Sig. (2-tailed)	.237	.246	.032	.009	.004	.182	.260	.039	.470	.067	.016		.181	.007	.106	.001	.001	.044	.000
N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X113 Pearson Correlation	.267*	.168	.389*	.533*	.093	.340*	.113	.218	.284*	.212	.460*	.169	1	.385*	.502*	.353*	.236	.263*	.646**
Sig. (2-tailed)	.033	.183	.002	.000	.467	.006	.374	.084	.023	.093	.000	.181		.002	.000	.004	.060	.036	.000
N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X114 Pearson Correlation	.246	.096	.349*	.285*	.242	.218	-.111	.231	.375*	.200	.359*	.334*	.385*	1	.168	.299*	.190	.323*	.553**
Sig. (2-tailed)	.050	.452	.005	.022	.054	.084	.383	.067	.002	.114	.004	.007	.002		.186	.016	.132	.009	.000
N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X115 Pearson Correlation	.374*	.366*	.421*	.320*	.070	.270*	.135	.245	-.021	-.006	.211	.204	.502*	.168	1	.377*	.170	.283*	.551**
Sig. (2-tailed)	.002	.003	.001	.010	.583	.031	.289	.051	.868	.965	.095	.106	.000	.186		.002	.180	.024	.000
N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X116 Pearson Correlation	.280*	.288*	.402*	.295*	.265*	.498*	.053	.321*	.084	.045	.237	.409*	.353*	.299*	.377*	1	.232	.094	.602**

	Sig. (2-tailed)	.025	.021	.001	.018	.034	.000	.680	.010	.509	.723	.060	.001	.004	.016	.002		.065	.459	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X117	Pearson Correlation	.171	-.016	.298*	.377*	.292*	.360*	.144	.264*	.267*	.300*	.293*	.400*	.236	.190	.170	.232	1	.310*	.559**
	Sig. (2-tailed)	.177	.897	.017	.002	.019	.003	.255	.035	.033	.016	.019	.001	.060	.132	.180	.065		.013	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X118	Pearson Correlation	.150	.139	.309*	.326*	.534*	.136	.211	.227	.189	.523*	.045	.252*	.263*	.323*	.283*	.094	.310*	1	.543**
	Sig. (2-tailed)	.237	.272	.013	.009	.000	.284	.094	.072	.135	.000	.721	.044	.036	.009	.024	.459	.013		.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
TOTAL	Pearson Correlation	.442*	.364*	.643*	.668*	.512*	.552*	.307*	.594*	.378*	.465*	.508*	.548*	.646*	.553*	.551*	.602*	.559*	.543*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.014	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji reliabelitas x1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	18

Uji validitas x2 percobaan 1



Correlations

	X201	X202	X203	X204	X205	X206	X207	X208	X209	X210	X211	X212	X213	X214	X215	X216	X217	X218	TOTAL
X201 Pearson Correlation	1	.191	.031	.180	-.120	-.056	-.085	.158	-.072	-.197	.117	.091	-.016	.000	.158	.196	.000	-.038	.165
Sig. (2-tailed)		.131	.806	.153	.344	.660	.502	.213	.570	.119	.359	.473	.902	1.000	.213	.121	1.000	.766	.192
N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X202 Pearson Correlation	.191	1	.084	.307*	.073	.184	.194	.071	.234	.311*	.287*	.060	.506*	.184	.100	.025	.246*	.260*	.496**
Sig. (2-tailed)	.131		.511	.014	.564	.145	.124	.579	.063	.012	.021	.635	.000	.146	.429	.845	.050	.038	.000
N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X203 Pearson Correlation	.031	.084	1	-.032	.157	.137	.335*	-.004	-.040	.120	-.001	.491*	.050	.186	.254*	.324*	.232	.232	.402**
Sig. (2-tailed)	.806	.511		.800	.217	.281	.007	.974	.756	.345	.996	.000	.695	.142	.043	.009	.065	.065	.001
N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X204 Pearson Correlation	.180	.307*	-.032	1	.218	.382*	.300*	.377*	.063	.132	.287*	-.013	.255*	.204	.219	.089	.247*	.266*	.528**
Sig. (2-tailed)	.153	.014	.800		.083	.002	.016	.002	.618	.299	.022	.922	.042	.106	.082	.485	.050	.034	.000
N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X205 Pearson Correlation	-.120	.073	.157	.218	1	.302*	.336*	-.043	.091	.568*	.037	-.023	-.066	.327*	.109	-.025	.230	.029	.410**
Sig. (2-tailed)	.344	.564	.217	.083		.015	.007	.733	.477	.000	.773	.854	.603	.008	.389	.844	.067	.819	.001
N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

X206	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.056 .660 64	.184 .145 64	.137 .281 64	.382* .002 64	.302* .015 64	1 .000 64	.431* .677 64	.053 .330 64	.124 .009 64	.325* .265 64	.142 .178 64	.171 .000 64	.441* .102 64	.206 .202 64	.162 .083 64	.218 .168 64	.174 .168 64	.485* .000 64	.578** .000 64
X207	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.085 .502 64	.194 .124 64	.335* .007 64	.300* .016 64	.336* .007 64	.431* .000 64	1 .217 64	.157 .088 64	.215 .000 64	.486* .325 64	.125 .302 64	.131 .003 64	.362* .009 64	.324* .001 64	.417* .320 64	.126 .011 64	.315* .001 64	.412* .001 64	.659** .000 64
X208	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.158 .213 64	.071 .579 64	-.004 .974 64	.377* .002 64	-.043 .733 64	.053 .677 64	.157 .217 64	1 .715 64	-.047 .454 64	-.095 .727 64	.044 .914 64	-.014 .395 64	.108 .047 64	.249* .820 64	-.029 .908 64	-.015 .160 64	.178 .160 64	.147 .246 64	.209 .098 64
X209	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.072 .570 64	.234 .063 64	-.040 .756 64	.063 .618 64	.091 .477 64	.124 .330 64	.215 .088 64	-.047 .715 64	1 .019 64	.293* .000 64	.447* .522 64	-.081 .077 64	.223 .968 64	-.005 .016 64	.300* .455 64	-.095 .024 64	.281* .353 64	.118 .353 64	.453** .000 64
X210	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.197 .119 64	.311* .012 64	.120 .345 64	.132 .299 64	.568* .000 64	.325* .009 64	.486* .000 64	-.095 .454 64	.293* .019 64	1 .002 64	.374* .481 64	-.090 .012 64	.312* .005 64	.348* .055 64	.241 .279 64	-.137 .927 64	.012 .770 64	.037 .770 64	.530** .000 64
X211	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.117 .359	.287* .021	-.001 .996	.287* .022	.037 .773	.142 .265	.125 .325	.044 .727	.447* .000	.374* .002	1 .563	.074 .255	.144 .101	.207 .002	.386* .419	-.103 .796	-.033 .605	.066 .605	.501** .000

N		64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
X212	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.091 .473 64	.060 .635 64	.491* .000 64	-.013 .922 64	-.023 .854 64	.171 .178 64	.131 .302 64	-.014 .914 64	-.081 .522 64	-.090 .481 64	.074 .563 64	1 .128 64	.193 .499 64	.086 .126 64	.193 .009 64	.322* .302 64	.131 .047 64	.249* .008 64	.329**
X213	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.016 .902 64	.506* .000 64	.050 .695 64	.255* .042 64	-.066 .603 64	.441* .000 64	.362* .003 64	.108 .395 64	.223 .077 64	.312* .012 64	.144 .255 64	.193 .128 64	1 .085 64	.217 .007 64	.331* .005 64	.344* .164 64	.176 .000 64	.430* .000 64	.582**
X214	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.000 1.00 0 64	.184 .146 64	.186 .142 64	.204 .106 64	.327* .008 64	.206 .102 64	.324* .009 64	.249* .047 64	-.005 .968 64	.348* .005 64	.207 .101 64	.086 .499 64	.217 .085 64	1 .313 64	.128 .256 64	.144 .031 64	.270* .010 64	.322* .000 64	.491**
X215	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.158 .213 64	.100 .429 64	.254* .043 64	.219 .082 64	.109 .389 64	.162 .202 64	.417* .001 64	-.029 .820 64	.300* .016 64	.241 .055 64	.386* .002 64	.193 .126 64	.331* .007 64	.128 .313 64	1 .751 64	.040 .170 64	.174 .490 64	.088 .000 64	.569**
X216	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.196 .121 64	.025 .845 64	.324* .009 64	.089 .485 64	-.025 .844 64	.218 .083 64	.126 .320 64	-.015 .908 64	-.095 .455 64	-.137 .279 64	-.103 .419 64	.322* .009 64	.344* .005 64	.144 .256 64	.040 .751 64	1 .228 64	.153 .000 64	.497* .000 64	.335**
X217	Pearson Correlation	.000	.246*	.232	.247*	.230	.174	.315*	.178	.281*	.012	-.033	.131	.176	.270*	.174	.153	1	.272*	.470**

X204	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.307* .014 64	-.032 .800 64	1 64 64	.218 .083 64	.382** .002 64	.300* .016 64	.063 .618 64	.132 .299 64	.287* .022 64	-.013 .922 64	.255* .042 64	.204 .106 64	.219 .082 64	.089 .485 64	.247* .050 64	.266* .034 64	.528** .000 64
X205	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.073 .564 64	.157 .217 64	.218 .083 64	1 64 64	.302* .015 64	.336** .007 64	.091 .477 64	.568** .000 64	.037 .773 64	-.023 .854 64	-.066 .603 64	.327** .008 64	.109 .389 64	-.025 .844 64	.230 .067 64	.029 .819 64	.410** .001 64
X206	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.184 .145 64	.137 .281 64	.382** .002 64	.302* .015 64	1 64 64	.431** .000 64	.124 .330 64	.325** .009 64	.142 .265 64	.171 .178 64	.441** .000 64	.206 .102 64	.162 .202 64	.218 .083 64	.174 .168 64	.485** .000 64	.578** .000 64
X207	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.194 .124 64	.335** .007 64	.300* .016 64	.336** .007 64	.431** .000 64	1 64 64	.215 .088 64	.486** .000 64	.125 .325 64	.131 .302 64	.362** .003 64	.324** .009 64	.417** .001 64	.126 .320 64	.315* .011 64	.412** .001 64	.659** .000 64
X209	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.234 .063 64	-.040 .756 64	.063 .618 64	.091 .477 64	.124 .330 64	.215 .088 64	1 64 64	.293* .019 64	.447** .000 64	-.081 .522 64	.223 .077 64	-.005 .968 64	.300* .016 64	-.095 .455 64	.281* .024 64	.118 .353 64	.453** .000 64
X210	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.311* .012 64	.120 .345 64	.132 .299 64	.568** .000 64	.325** .009 64	.486** .000 64	.293* .019 64	1 64 64	.374** .002 64	-.090 .481 64	.312* .012 64	.348** .005 64	.241 .055 64	-.137 .279 64	.012 .927 64	.037 .770 64	.530** .000 64
X211	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.287* .021 64	-.001 .996 64	.287* .022 64	.037 .773 64	.142 .265 64	.125 .325 64	.447** .000 64	.374** .002 64	1 64 64	.074 .563 64	.144 .255 64	.207 .101 64	.386** .002 64	-.103 .419 64	-.033 .796 64	.066 .605 64	.501** .000 64
X212	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.060 .635 64	.491** .000 64	-.013 .922 64	-.023 .854 64	.171 .178 64	.131 .302 64	-.081 .522 64	-.090 .481 64	.074 .563 64	1 .128 64	.193 .499 64	.086 .126 64	.193 .126 64	.322** .009 64	.131 .302 64	.249* .047 64	.329** .008 64
X213	Pearson Correlation	.506**	.050	.255*	-.066	.441**	.362**	.223	.312*	.144	.193	1	.217	.331**	.344**	.176	.430**	.582**

	Sig. (2-tailed)	.000	.695	.042	.603	.000	.003	.077	.012	.255	.128		.085	.007	.005	.164	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X214	Pearson Correlation	.184	.186	.204	.327**	.206	.324**	-.005	.348**	.207	.086	.217	1	.128	.144	.270*	.322**	.491**
	Sig. (2-tailed)	.146	.142	.106	.008	.102	.009	.968	.005	.101	.499	.085		.313	.256	.031	.010	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X215	Pearson Correlation	.100	.254*	.219	.109	.162	.417**	.300*	.241	.386**	.193	.331**	.128	1	.040	.174	.088	.569**
	Sig. (2-tailed)	.429	.043	.082	.389	.202	.001	.016	.055	.002	.126	.007	.313		.751	.170	.490	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X216	Pearson Correlation	.025	.324**	.089	-.025	.218	.126	-.095	-.137	-.103	.322**	.344**	.144	.040	1	.153	.497**	.335**
	Sig. (2-tailed)	.845	.009	.485	.844	.083	.320	.455	.279	.419	.009	.005	.256	.751		.228	.000	.007
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X217	Pearson Correlation	.246*	.232	.247*	.230	.174	.315*	.281*	.012	-.033	.131	.176	.270*	.174	.153	1	.272*	.470**
	Sig. (2-tailed)	.050	.065	.050	.067	.168	.011	.024	.927	.796	.302	.164	.031	.170	.228		.030	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X218	Pearson Correlation	.260*	.232	.266*	.029	.485**	.412**	.118	.037	.066	.249*	.430**	.322**	.088	.497**	.272*	1	.533**
	Sig. (2-tailed)	.038	.065	.034	.819	.000	.001	.353	.770	.605	.047	.000	.010	.490	.000	.030		.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
TOTAL	Pearson Correlation	.496**	.402**	.528**	.410**	.578**	.659**	.453**	.530**	.501**	.329**	.582**	.491**	.569**	.335**	.470**	.533**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.000	.000	.000	.007	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Uji reliabelitas x2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	16

Uji validitas Y

Correlations

	Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	TOTAL
Y01 Pearson Correlation	1	.474**	.143	-.047	.048	.178	.119	.259*	-.013	.372**	.241	-.008	.011	.286*	.316*	.335**	.414**	.183	.110	.096	.154	.416**
Sig. (2-tailed)		.000	.259	.713	.707	.159	.348	.039	.921	.002	.055	.952	.934	.022	.011	.007	.001	.147	.387	.450	.223	.001
N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y02 Pearson Correlation	.474**	1	.367**	.286*	.353**	.520**	.376**	.419**	.048	.679**	.302*	.285*	.231	.505**	.326**	.272*	.180	.229	.241	.298*	.158	.660**
Sig. (2-tailed)	.000		.003	.022	.004	.000	.002	.001	.708	.000	.015	.022	.066	.000	.009	.030	.154	.069	.055	.017	.213	.000
N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y03 Pearson Correlation	.143	.367**	1	.088	.108	.043	.264*	.475**	.134	.300*	.264*	.099	.191	.487**	-.039	.274*	.058	.110	.479**	-.054	.175	.456**
Sig. (2-tailed)	.259	.003		.488	.394	.735	.035	.000	.290	.016	.035	.436	.131	.000	.760	.029	.647	.388	.000	.674	.167	.000
N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y04 Pearson Correlation	-.047	.286*	.088	1	.326**	.479**	.496**	.396**	.615**	.380**	.366**	.216	.111	.054	.355**	.206	-.038	.163	.280*	.270*	.233	.572**

	Sig. (2-tailed)	.713	.022	.488		.008	.000	.000	.001	.000	.002	.003	.087	.384	.672	.004	.102	.768	.199	.025	.031	.064	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y05	Pearson Correlation	.048	.353**	.108	.326**	1	.609**	.623**	.177	.049	.206	-	.125	.600**	.255*	.045	.123	-	.174	.077	.084	-	.451**
	Sig. (2-tailed)	.707	.004	.394	.008		.000	.000	.162	.700	.102	.900	.326	.000	.042	.727	.335	.713	.170	.543	.509	.721	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y06	Pearson Correlation	.178	.520**	.043	.479**	.609**	1	.497**	.466**	.269*	.401**	.140	.255*	.245	.255*	.362**	.278*	.158	.402**	.233	.475**	.061	.658**
	Sig. (2-tailed)	.159	.000	.735	.000	.000		.000	.000	.031	.001	.271	.042	.051	.042	.003	.026	.212	.001	.064	.000	.633	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y07	Pearson Correlation	.119	.376**	.264*	.496**	.623**	.497**	1	.466**	.421**	.268*	.426**	.072	.277*	.185	.346**	.165	-	.090	.347**	.047	.201	.623**
	Sig. (2-tailed)	.348	.002	.035	.000	.000	.000		.000	.001	.032	.000	.571	.027	.143	.005	.192	.915	.477	.005	.710	.111	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y08	Pearson Correlation	.259*	.419**	.475**	.396**	.177	.466**	.466**	1	.346**	.386**	.399**	.324**	.118	.508**	.299*	.267*	.203	.372**	.503**	.316*	.388**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.039	.001	.000	.001	.162	.000	.000		.005	.002	.001	.009	.352	.000	.017	.033	.108	.002	.000	.011	.002	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y09	Pearson Correlation	-	.048	.134	.615**	.049	.269*	.421**	.346**	1	.107	.326**	.050	-	-	.413**	.124	-	.048	.304*	.114	.150	.405**
	Sig. (2-tailed)	.921	.708	.290	.000	.700	.031	.001	.005		.399	.008	.694	.369	.431	.001	.331	.908	.706	.015	.369	.236	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

Hak cipta m
 hak cipta Dilindungi U
 Dilarang mengutip
 a. Pengutipan hany
 b. Pengutipan tidak
 Dilarang mengumu

an kritik atau tinjauan suatu
 y of Sultan Syarif K
 JIN Suska Riau.

Y10	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.372 **	.679 **	.300 *	.380 **	.206	.401 **	.268 *	.386 **	.107	1	.372 **	.224	.185	.292 *	.362 **	.427 **	.265 *	.407 **	.369 **	.375 **	.176	.664 **
		.002	.000	.016	.002	.102	.001	.032	.002	.399	.002	.075	.142	.019	.003	.000	.034	.001	.003	.002	.164	.000	
		64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y11	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.241	.302 *	.264 *	.366 **	- .016	.140	.426 **	.399 **	.326 **	.372 **	1	.054	- .102	.066	.453 **	.159	.193	.056	.339 **	.011	.435 **	.510 **
		.055	.015	.035	.003	.900	.271	.000	.001	.008	.002	.673	.421	.604	.000	.211	.126	.662	.006	.933	.000	.000	
		64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y12	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	- .008	.285 *	.099	.216	.125	.255 *	.072	.324 **	.050	.224	.054	1	.342 **	.241	.119	.106	.002	.076	.025	.374 **	.542 **	.431 **
		.952	.022	.436	.087	.326	.042	.571	.009	.694	.075	.673	.006	.055	.347	.404	.987	.548	.848	.002	.000	.000	
		64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y13	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.011	.231	.191	.111	.600 **	.245	.277 *	.118	- .114	.185	- .102	.342 **	1	.282 *	- .063	.171	.005	.280 *	.048	.106	.093	.389 **
		.934	.066	.131	.384	.000	.051	.027	.352	.369	.142	.421	.006	.024	.620	.176	.971	.025	.704	.405	.463	.001	
		64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y14	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.286 *	.505 **	.487 **	.054	.255 *	.255 *	.185	.508 **	- .100	.292 *	.066	.241	.282 *	1	.149	.327 **	.276 *	.351 **	.223	.075	.135	.523 **
		.022	.000	.000	.672	.042	.042	.143	.000	.431	.019	.604	.055	.024	.240	.008	.027	.004	.077	.556	.289	.000	
		64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y15	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.316 *	.326 **	- .039	.355 **	.045	.362 **	.346 **	.299 *	.413 **	.362 **	.453 **	.119	- .063	.149	1	.189	.238	.365 **	.105	.259 *	.251 *	.548 **
		.011	.009	.760	.004	.727	.003	.005	.017	.001	.003	.000	.347	.620	.240	.134	.058	.003	.411	.039	.045	.000	

N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
Y16	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.335 **	.272 *	.274 *	.206	.123	.278 *	.165	.267 *	.124	.427 **	.159	.106	.171	.327 **	.189	1	.362 **	.387 **	.398 **	.311 *	.065	.535**
		.007	.030	.029	.102	.335	.026	.192	.033	.331	.000	.211	.404	.176	.008	.134		.003	.002	.001	.012	.612	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y17	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.414 **	.180	.058	- .038	- .047	.158	- .014	.203	- .015	.265 *	.193	.002	.005	.276 *	.238	.362 **	1	.368 **	.124	.214	.101	.362**
		.001	.154	.647	.768	.713	.212	.915	.108	.908	.034	.126	.987	.971	.027	.058	.003		.003	.330	.090	.426	.003
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y18	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.183	.229	.110	.163	.174	.402 **	.090	.372 **	.048	.407 **	.056	.076	.280 *	.351 **	.365 **	.387 **	.368 **	1	.295 *	.338 **	.029	.524**
		.147	.069	.388	.199	.170	.001	.477	.002	.706	.001	.662	.548	.025	.004	.003	.002	.003		.018	.006	.819	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y19	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.110	.241	.479 **	.280 *	.077	.233	.347 **	.503 **	.304 *	.369 **	.339 **	.025	.048	.223	.105	.398 **	.124	.295 *	1	.208	.119	.525**
		.387	.055	.000	.025	.543	.064	.005	.000	.015	.003	.006	.848	.704	.077	.411	.001	.330	.018		.098	.351	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y20	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.096	.298 *	- .054	.270 *	.084	.475 **	.047	.316 *	.114	.375 **	.011	.374 **	.106	.075	.259 *	.311 *	.214	.338 **	.208	1	.169	.448**
		.450	.017	.674	.031	.509	.000	.710	.011	.369	.002	.933	.002	.405	.556	.039	.012	.090	.006	.098		.181	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y21	Pearson Correlati on	.154	.158	.175	.233	- .046	.061	.201	.388 **	.150	.176	.435 **	.542 **	.093	.135	.251 *	.065	.101	.029	.119	.169	1	.452**

	Sig. (2-tailed)	.223	.213	.167	.064	.721	.633	.111	.002	.236	.164	.000	.000	.463	.289	.045	.612	.426	.819	.351	.181		.000	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
TOTAL	Pearson Correlation	.416**	.660**	.456**	.572**	.451**	.658**	.623**	.741**	.405**	.664**	.510**	.431**	.389**	.523**	.548**	.535**	.362**	.524**	.525**	.448**	.452**		1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000		.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji reliabelitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	21

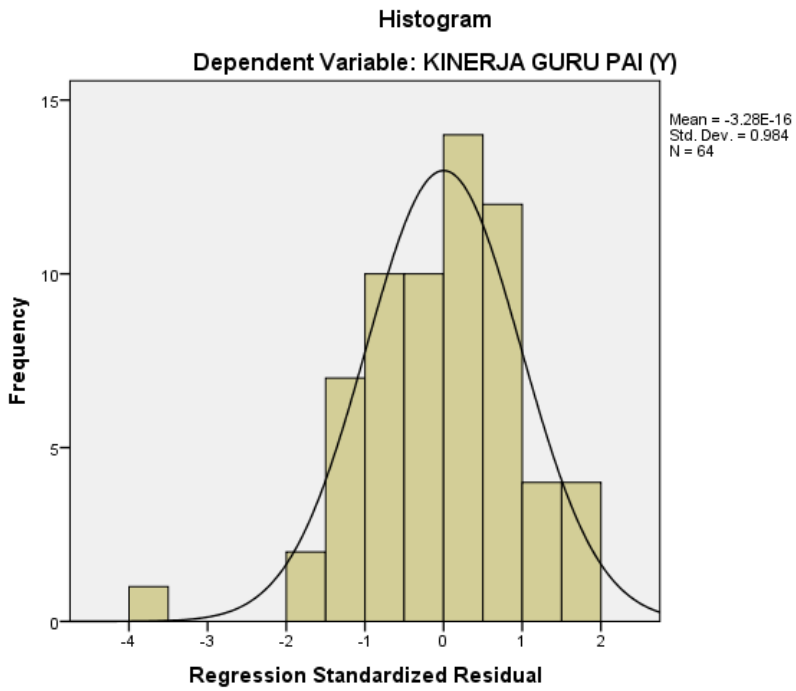
Uji normalitas



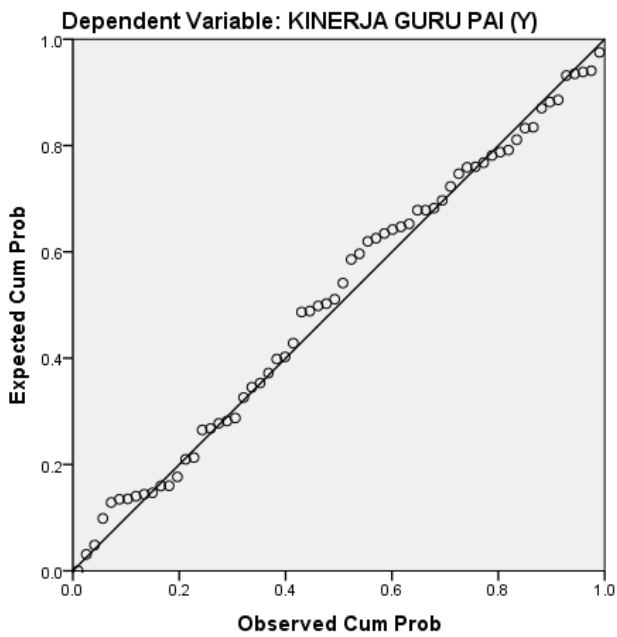
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.69576856
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.041
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

uji linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual *	Between Groups	(Combined) Linearity	2546.499	57	44.675	.964	.589
		Deviation from Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
Unstandardized Predicted Value			2546.499	56	45.473	.981	.577
Within Groups			278.000	6	46.333		
Total			2824.499	63			

uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	47.901	9.292		5.155	.000		
	PELATIHAN MENGAJAR (X1)	.189	.109	.214	1.740	.087	.949	1.054
	PENGALAMAN MENGAJAR (X2)	.260	.133	.240	1.950	.056	.949	1.054

- a. Dependent Variable: KINERJA GURU PAI (Y)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.634	5.491		2.665	.010
PELATIHAN MENGAJAR (X1)	-.100	.064	-.199	-1.558	.124
PENGALAMAN MENGAJAR (X2)	-.055	.079	-.090	-.703	.485

a. Dependent Variable: Abs_RES

Subungan x1 dengan y

Correlations

		PELATIHAN MENGAJAR (X1)	KINERJA GURU PAI (Y)
PELATIHAN MENGAJAR (X1)	Pearson Correlation	1	.268*
	Sig. (2-tailed)		.032
	N	64	64
KINERJA GURU PAI (Y)	Pearson Correlation	.268*	1
	Sig. (2-tailed)	.032	
	N	64	64

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.268 ^a	.072	.057	6.95683

a. Predictors: (Constant), PELATIHAN MENGAJAR (X1)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	61.169	6.472		9.452	.000
PELATIHAN MENGAJAR (X1)	.237	.108	.268	2.191	.032

a. Dependent Variable: KINERJA GURU PAI (Y)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	232.294	1	232.294	4.800	.032 ^b
Residual	3000.643	62	48.397		



Total	3232.938	63			
-------	----------	----	--	--	--

- a. Dependent Variable: KINERJA GURU PAI (Y)
 b. Predictors: (Constant), PELATIHAN MENGAJAR (X1)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		PENGALAMAN MENGAJAR (X2)	KINERJA GURU PAI (Y)
PENGALAMAN MENGAJAR (X2)	Pearson Correlation	1	.259*
	Sig. (2-tailed)		.039
	N	64	64
KINERJA GURU PAI (Y)	Pearson Correlation	.259*	1
	Sig. (2-tailed)	.039	
	N	64	64

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.259 ^a	.067	.052	6.97554

- a. Predictors: (Constant), PENGALAMAN MENGAJAR (X2)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.481	7.518		7.912	.000
	PENGALAMAN MENGAJAR (X2)	.288	.136	.259	2.108	.039

- a. Dependent Variable: KINERJA GURU PAI (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	216.135	1	216.135	4.442	.039 ^b
	Residual	3016.803	62	48.658		
	Total	3232.938	63			

- a. Dependent Variable: KINERJA GURU PAI (Y)
 b. Predictors: (Constant), PENGALAMAN MENGAJAR (X2)

Uji x1 dan x2 dengan y

1. Hak
- 1.1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.355 ^a	.126	.098	6.80465

- a. Predictors: (Constant), PENGALAMAN MENGAJAR (X2), PELATIHAN MENGAJAR (X1)
 b. Dependent Variable: KINERJA GURU PAI (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	408.439	2	204.219	4.410	.016 ^b
	Residual	2824.499	61	46.303		
	Total	3232.938	63			

- a. Dependent Variable: KINERJA GURU PAI (Y)
 b. Predictors: (Constant), PENGALAMAN MENGAJAR (X2), PELATIHAN MENGAJAR (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	47.901	9.292		5.155	.000		
	PELATIHAN MENGAJAR (X1)	.189	.109	.214	1.740	.087	.949	1.054
	PENGALAMAN MENGAJAR (X2)	.260	.133	.240	1.950	.056	.949	1.054

- a. Dependent Variable: KINERJA GURU PAI (Y)

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BUKTI SUBMIT JURNAL



The screenshot shows a web interface for journal submissions. At the top, there is a navigation menu with links like Home, Author, Editor, and Admin. Below the menu, the user is logged in as 'User - Author - Active Submissions'. The main content area is divided into three sections: 'Active Submissions', 'Start a New Submission', and 'Refbacks'. The 'Active Submissions' section contains a table with one entry. The 'Start a New Submission' section has a link to begin the process. The 'Refbacks' section shows a table with no current entries. On the right side, there is a vertical navigation menu with steps from 1 to 10, and a WhatsApp contact button. At the bottom, contact information for 'Jl. Raya Damaga KM 7' is provided.

ID	ISSN/ISSN SUBMIT	ISSN	AUTHORS	TITLE	STATUS
4712	56-19	ADT	Khadimulha	ESKORUSULI PELATIHAN DIPA PERUSAHAAN LAYANAN TERBUKA	Awaiting assignment

DATE	ISSN	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
There are currently no refbacks.						

Jl. Raya Damaga KM 7
Kecamatan Manglaya, Kecamatan Boga, Barat
Kota Dago
Telp. 0251-8525187



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO. BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1080/Un.04/Ps/HM.01/03/2023 Pekanbaru, 15 Maret 2023
Lamp. : 1 berkas
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Wulan Khairunnisa
NIM	: 22190123232
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: KONTRIBUSI PELATIHAN DAN PENGALAMAN MENGAJAR TERHADAP KINERJA GURU PAI SMAN KOTA PEKANBARU

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Pekanbaru

Waktu Penelitian: 3 Bulan (16 Maret 2023 s.d 16 Juni 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam
Kasasa Direktur,

Hj. Zaitun, M.Ag
NIP.19700121 199703 100 3

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2461/Un.04/Ps/HM.01/07/2023
Lamp. : 1 berkas
Hal : Izin Perpanjangan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 10 Juli 2023

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Wulan Khairunnisa
NIM	: 22190123232
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: PENGARUH PELATIHAN DAN PENGALAMAN MENGAJAR TERHADAP KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMAN KOTA PEKANBARU

maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk memperpanjang izin risetnya di DINAS PENDIDIKAN PROVINSI RIAU

Waktu Penelitian: 3 Bulan (10 Juli 2023 s.d 10 Oktober 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/55084
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-1080/Un.04/PPs/HM.01/03/2023 Tanggal 16 Maret 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

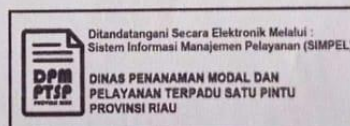
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | WULAN KHAIRUNNISA |
| 2. NIM / KTP | : | 22190123232 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : | - |
| 5. Jenjang | : | S2 |
| 6. Judul Penelitian | : | KONTRIBUSI PELATIHAN DAN PENGALAMAN MENGAJAR TERHADAP KINERJA GURU PAI SMAN KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. SMAN 1 PEKANBARU
2. SMAN 2 PEKANBARU
3. SMAN 3 PEKANBARU
4. SMAN 4 PEKANBARU
5. SMAN 5 PEKANBARU
6. SMAN 6 PEKANBARU
7. SMAN 7 PEKANBARU
8. SMAN 8 PEKANBARU
9. SMAN 9 PEKANBARU
10. SMAN 10 PEKANBARU
11. SMAN 11 PEKANBARU
12. SMAN 12 PEKANBARU
13. SMAN 13 PEKANBARU
14. SMAN 14 PEKANBARU
15. SMAN 15 PEKANBARU
16. SMAN 16 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 21 Maret 2023



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
 PEKANBARU

Pekanbaru, 28 MAR 2023

Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/ 5190
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1
 Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
 Yth. DAFTAR TERLAMPIR

di-
 Tempat

Berkeaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/55084 Tanggal 21 Maret 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : WULAN KHAIRUNNISA
 NIM / KTP : 22190123232
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Konsentrasi : -
 Jenjang : S2
 Judul Penelitian : KONTRIBUSI PELATIHAN DAN PENGALAMAN MENGAJAR TERHADAP KINERJA GURU PAI SMAN KOTA PEKANBARU

Lokasi Penelitian : DAFTAR TERLAMPIR

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
 DINAS PENDIDIKAN
 SEKRETARIS
 TATI LINDAWATI, SH, M.Si
 Pembina Tingkat I (IV/b)
 NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:
 Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
PEKANBARU

DAFTAR LAMPIRAN

1. KEPALA SMA NEGERI 1 PEKANBARU
2. KEPALA SMA NEGERI 2 PEKANBARU
3. KEPALA SMA NEGERI 3 PEKANBARU
4. KEPALA SMA NEGERI 4 PEKANBARU
5. KEPALA SMA NEGERI 5 PEKANBARU
6. KEPALA SMA NEGERI 6 PEKANBARU
7. KEPALA SMA NEGERI 7 PEKANBARU
8. KEPALA SMA NEGERI 8 PEKANBARU
9. KEPALA SMA NEGERI 9 PEKANBARU
10. KEPALA SMA NEGERI 10 PEKANBARU
11. KEPALA SMA NEGERI 11 PEKANBARU
12. KEPALA SMA NEGERI 12 PEKANBARU
13. KEPALA SMA NEGERI 13 PEKANBARU
14. KEPALA SMA NEGERI 14 PEKANBARU
15. KEPALA SMA NEGERI 15 PEKANBARU
16. KEPALA SMA NEGERI 16 PEKANBARU



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor*	Keterangan
1.	12 Maret 2023	Perbaiki Bab I - III		
2.	16 Mei 2023	analisis data angket		
3.	26 Mei 2023	Perbaiki Bab 4		
4.	07 Juni 2023	Perbaiki narasi pada bab 4		
5.	14 Juni 2023	Koreksi secara keseluruhan		
6.	15 Juni 2023	ACC		

Catatan:

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 15 Juni 2023

Pembimbing I / Promotor*

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Co Promotor*	Keterangan
1.	18 / 11 - 22	mengoreksi Bab I - III		
2.	11 / 01 - 23	menyerahkan revisi		
3.	13 / 02 - 23	bimbingan instrumen		
4.	20 / 02 - 23	bimbingan instrumen instrumen II		
5.	21 / 03 - 23	ACC instrumen		
6.	26 / 06 - 24	Koreksi secara keseluruhan		

Catatan:

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 16 Juni 2023

Pembimbing II / Co Promotor*

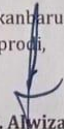


KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : wulan Khairunnisa
 NIM : 22190123232
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 KONSENTRASI : -

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	08-06-2023	Kontribusi disiplin belajar dan metode mengajar terhadap sikap belajar siswa pada mapel PA1 SMAN (Keruingan Kampar	Heldi Firmansyah	
2				
3				
4	08-06-2023	Nilai pendidikan Islam pada buku tematik kelas 2 SD/MI	Khairul Siregar	
5				
6	08-06-2023	Perbandingan pemikiran Imam al-mawardi dan Imam Ghazali tentang adab pendidikan.	Rugli Halawati dan Pohan	
7				
8	30-03-2023	Pengaruh lingkungan sosial kampus dan hasil belajar siswa kelas PA1 UIN Suska Riau	M. Rapi	
9				
10	30-03-2023	Perbandingan minat belajar siswa pada penetapan metode demonstrasi dan simulasi mapel PA1 di SMK Kec. Sialit Kecil Kab. Bergau.	Ica Setiawati	
11				
12	30-3-2023	Persepsi, regulasi dan efikasi diri dengan motivasi berprestasi siswa MA Seputih Pekanbaru	Rifden Subrina	
13				
14	30-3-2023	Pengaruh pemahaman agama dan fekt mengajar dan posturam Pompei. Hal peritelu keagamaan santriwati MA DAR Aswaja Hilir	Morol Afriani	
15				

Pekanbaru,
 Kaprodi,


 Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

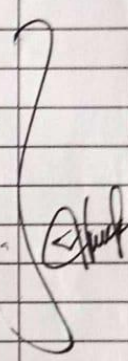
- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Wulan Khairunnisa
 NIM : 22180123232
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM S2
 KONSENTRASI : _____

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Kamis / 30-03-05	Pengaruh lingkungan sosial kampus dan hari	M. RAFI	
2		belajar agidah ahliah terhadap ketataan kode etik		
3		mahasiswa pendidikan agama Islam UIN Suska Riau		
4	Kamis / 30-03-23	Perbandingan minat belajar siswa pada penerapan metode demonstrasi dan simulasi mata pelajaran	Ika Setiawati	
5		PAI di SMK Kecamatan Sialit Kecil Kab. Bengkalis		
6		Korelasi regulasi dan etikasi diri dengan motivasi berprestasi siswa MA se-kota Pekanbaru	Rifden Sabrina	
7	Kamis / 30-03-23	Pengaruh pemahaman agama dan feart menjaka kan peraturan pondok pesantren terhadap perilaku keagamaan santriwati MA Dar swaja Rokan Hilir	Hurul Afrani	
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20
 Direktur,

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

- a. Pengutiban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutiban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TOAFL Prediction Test® Certificate is provided by Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The score and information presented in this score report are approved.
 Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
 WA: +6281201650366
 Email: pjb@uin-suska.ac.id
 Website: www.ph.uinsuska.ac.id
 BIKONZE: 04.04.2708.31.2.000113



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رباو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

WULAN KHAIRUNNISA

achieved the following scores on the

TOAFL Prediction Test
(*Test of Arabic as a Foreign Language*)

Listening Comprehension : 51
Structure & Written Expressions : 40
Reading Comprehension : 51
Overall Score : 473

Expired Date: May 06 2025

TOAFL Prediction Test® Certificate is provided by Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented in this score report are approved.
Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
WA +6281261656586
Email: pb@uin-suska.ac.id
Website: www.uin-suska.ac.id
BRONZE 04.04.27/08.01.2/000111



Date of Birth: May 31, 1996
ID Number: 22190123232
Sex: Female
Test Form: Online Test
Date of Test: May 06, 2023

Promadi, Ph.D.
Reg. No: 19640827 199103 1 009
The Director of Center for Language Development

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Certificate Number: 060/GLC/EPT/III/2023

ENGLISH PROFICIENCY TEST[®] CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Wulan Khairunnisa
ID Number : 14710871059600001
Test Date : 11-02-2023
Expired Date : 11-02-2025

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 47
Structure and Written Expression : 46
Reading Comprehension : 46
Total : 463



Linati Marta Kalisah, M. Pd
Global Languages Course Director



Powered by 



Izin No. 420/BID.PA/UD.PNF.2/VIII.2017/6309

Under the auspices of
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 13-02-2023

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sertifikat

Nomor: B-1946/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2023

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menearangkan Bahwa :

Nama : Wulan Khairunnisa
NIM : 22190123232
Judul : Kontribusi Pelatihan Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kinerja Guru PAI SMAN Kota Pekanbaru

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (23%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002. Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Assalamu'alaikum Wr. Wb



Penulis bernama **WULAN KHAIRUNNISA** yang lahir pada tanggal 31 Mei 1996 di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari ayah yang bernama Amril dan ibu bernama Deli Murni.

Adapun riwayat pendidikan formal yang telah penulis tempuh adalah sebagai berikut, tamat Pendidikan Sekolah Dasar pada SDN No. 002 Kecamatan Sukajadi, Kelurahan Jadirejo, Pekanbaru pada tahun 2008. Tamat Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di

Perguruan Islam Ar-Risalah, Lubuk Minturun, Kota Padang Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2011. Tamat Pendidikan Sekolah di Madrasah 'Aliyah Swasta Perguruan Islam Ar-Risalah Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat tahun 2014. Melanjutkan Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2014-2019. Kemudian melanjutkan S2 di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jurusan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2021-2023.

Penulis pernah bekerja di Pondok Tahfizh Al-Qur'an Lazismu tahun 2018-2019 kemudian di Ma'had Tahfizh Al-Qur'an Al-Maahira pada tahun 2019-2021. Kemudian penulis memilih fokus pada perkuliahan. Penulis melakukan penelitian pada bulan April – Mei 2023 dengan judul, "*Kontribusi Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kinerja Guru PAI SMAN Kota Pekanbaru.*" yang insyaAllah akan di munaqasyahkan dalam sidang Ujian Pascaarjana (S2) Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Semoga hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Amin yaa rabbal 'alamin

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb